

Literasi Finansial kelas 3 - 6

Q-Vici Primary



Chapter 3 - Risk and Reward I



III.1- HONEY DI BANGSAL PUTIH

TEMA:

RISK AND REWARD: resiko saat terjadi insiden

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius - Saat terjadi kecelakaan dan cedera

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
- MANDIRI: Regulasi Emosi -- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya; serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: HONEY DI BANGSA PUTIH

Oleh: Ester

Tergolek lemah di ranjang rumah sakit, Honey merasa kepalanya masih pening. Setengah sadar, Honey melihat Peri Anita seakan terbang berkeliling di dekatnya. Ada gurat kekuatiran di wajahnya yang mungil.

“Aku dimana, aku kenapa?” Honey berusaha mengingat apa yang terjadi padanya.

“Kamu sudah tidur 2 hari lho, nggak lapar nih? Bangun dan makanlah dulu.” Sayup-sayup suara peri itu mulai membangunkan Honey.

Perlahan Honey membuka matanya dan mulai melihat sekeliling. Semuanya berwarna putih, mulai dari tembok, tirai, dan baju yang dipakainya. Ia ada di rumah sakit. Honey kembali memejamkan matanya dan seperti adegan film, momen saat ia dan keluarganya kecelakaan terpampang penuh di pikirannya.

Hari itu, ia dan keluarganya sedang dalam perjalanan pulang dengan mengendarai mobil. Saat asyik bercengkrama, tiba-tiba ada seekor kucing melintas dan membuat ayahnya kaget. Ayah segera menekan rem dan membuat mobilnya menukik ke arah pohon di tepi jalan.

“Brak...!” Kecelakaan tak lagi terhindarkan. Honey masih sempat melihat ayah dan ibunya panik melihat kondisinya, sebelum ia kehilangan kesadarannya. Kepala Honey terantuk jendela dengan cukup keras.

“Cekrek...” Terdengar suara pintu terbuka, ada suster yang masuk untuk mengecek kondisi Honey.

“Sudah bangun Honey....?”, tanya seorang suster sambil menatap Honey lembut.

“.....”, Honey tidak menjawab dan hanya menatap suster yang menuju ke tempat tidurnya.

“Syukurlah kamu sudah sadar nak”, kata suster.

“Apa Honey lapar? Mau makan?”, lanjut suster.

“Mau suster...”, jawab Honey sambil menatap Peri Anita.

Suster Nana membantu Honey bangun dan memastikan Honey bisa bersandar dengan nyaman.

“Saya suapi ya...”, kata Suster Nana kembali,

Honey memang sangat lapar dan mulai makan dengan cukup lahap walaupun perlahan.

“Sampai kapan Honey akan disini suster? Mana mama dan papa Honey?”, tanya Honey penuh keraguan.

“Dokter bilang, kalau Honey sehat, Honey boleh pulang. Sabar dulu ya... Mama dan papa Honey juga sedang dirawat di sini, tapi jangan khawatir, kondisi mereka sangat baik, beberapa hari kedepan pasti sudah diijinkan untuk pulang”, jawab Suster Nana sambil menyendok makanan.

Honey terdiam. Walau sedih, ia senang mendengar ayah dan ibunya dalam kondisi baik.

Honey kembali tidur setelah selesai makan.

Hari-hari berikutnya berlalu dengan sangat pelan dan membosankan. Saat bosan itulah keberadaan Peri Anita sangat menolongnya. Peri mungil itu kerap menunjukkan atraksi-atraksi lucu yang sangat membahagiakan. Mulai dari menirukan teman-temannya sampai jungkir balik ala lumba-lumba sirkus.

Setelah beberapa hanya bisa melihat para suster menjaganya, hari ini sangat spesial karena mama Honey sudah bisa menemaninya. Dengan sangat rindu, Honey memeluk mamanya.

“Ma, aku bosan disini. Aku juga sudah bosan dengan menu makanan di sini....”, teriak Honey dengan manjanya.

“Mama mengerti. Tapi rumah sakit sudah menyediakan makanan untukmu. Menu dan porsinya sudah disesuaikan dengan kondisi ba-...”, Bu Michelle, mama Honey berusaha menjelaskan, tapi dipotong oleh Honey.

“Tapi ma, makanannya tidak seenak buatan mama atau saat beli di luar”, Honey menyela.

“Kita kan bayar ma, apa tidak bisa kita meminta makanan yang enak?”, lanjut Honey.

“Kita memang bayar nak, tapi kan ini bukan restoran atau kantin.... Ada menu yang sudah ditetapkan dan kita tidak bisa memilih...”, jelas Bu Michelle.

Honey sudah bersiap menjawab ketika sendok yang berisi nasi dan sepotong daging empal sampai ke hadapannya. Honey melahapnya tanpa ba bi bu. Ternyata menu hari ini enak. Rupanya ia sudah boleh makan jenis makanan normal hari ini.

“Wah ini cukup enak ma, mau lagi dong... aaaaaa....”, teriak Honey kegirangan.

“Enak kan, bersyukur lho makanan yang kamu makan di sini walaupun menurutmu tidak terlalu enak tapi gizinya lengkap. Harganya pun tidak mahal kalau dibanding beli di kantin atau restoran. Di rumah sakit, makanan yang ada adalah fasilitas yang diberikan oleh rumah sakit, tidak ada tambahan biaya lain.... Gimana hari ini makanannya enak kan..., yuk makan lagi...”, tanya Bu Michelle.

Honey hanya mengangguk setuju, mengambil alih sendoknya, dan mulai makan dengan lahap.

“Besok aku pulang, hidup empal!!!!”, teriak Honey dengan lantang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HONEY DI BANGSA PUTIH

Oleh: ESTER

Ilustrasi:

Latar belakang di kamar rumah sakit.
Honey duduk di tempat tidur sambil disuap suster.
Peri Anita terbang di sekitar Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Mengapa Honey berada di rumah sakit?

- A. Ingin makan gratis

- B. Menemani mamanya yang sakit
- C. Dirawat karena kecelakaan naik motor
- D. Dirawat dari kecelakaan menghindari kucing
- E. Dirawat karena tidak suka makan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Honey sakit di rumah sakit. Oleh suster, Honey dilarang makan sate. Jika Honey bersikeras makan sate, menurut kalian kondisi Honey bagaimana?

- A. Honey akan cepat sembuh karena hatinya bahagia
- B. Honey pasti akan lebih parah sakitnya karena tidak mematuhi anjuran dokter
- C. Makan saja, kan itu uangnya Honey sendiri
- D. Makannya sate kalau dokternya tidak jaga
- E. Suster akan senang, karena Honey makan dengan lahap.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Dari bacaan di atas, makanan di rumah sakit tidak enak. Bagaimana menurut kalian pernyataan tersebut?

- A. Benar, karena setiap kondisi badan sakit semua makanan pasti tidak enak.
- B. Benar, karena harga makanan di rumah sakit murah.
- C. Salah, semua menu yang disajikan di rumah sakit harus memenuhi kondisi kebutuhan tubuh.
- D. Enak tidak dan tidak enak, tergantung dari bagaimana kita bersyukur.
- E. Salah, karena makanan di rumah sakit dimasak oleh koki terkenal.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Harga kamar I di paviliun Merpati Rp. 1,5 juta/hari. Harga kamar serupa di Melati Rp. 750.000,-. Pernyataan berikut yang benar dari informasi di atas adalah...

- A. Perbandingan harga kamar antara Paviliun Merpati dan Melati = 1;2
- B. Perbandingan harga kamar antara Paviliun Merpati dan Melati = 2: 1
- C. Selisih harga kamar keduanya Rp. 650.000,-
- D. Jenis makanan yang disajikan di Paviliun Merpati lebih enak daripada di Melati
- E. Pasien yang dirawat di Paviliun Merpati akan lebih cepat sehat dibandingkan dengan pasien di Paviliun Melati.

III. 2- SENYUMNYA BAHAGIAKU

TEMA:

RISK AND REWARD: resiko saat terjadi insiden

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius - Saat terjadi kecelakaan dan cedera

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
- MANDIRI: Regulasi Emosi -- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya, serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain di sekitarnya. perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: SENYUMNYA BAHAGIAKU

Oleh: Wie En

Ini adalah hari ketiga Honey dirawat di rumah sakit karena kecelakaan yang dialami Honey sekeluarga. Kemarin mamanya sempat menjenguk Honey di kamar tetapi hari ini mamanya tidak muncul ke kamar Honey. Honey sudah menunggu, menunggu, dan menunggu dari pagi sampai siang ini. Namun tidak ada tanda-tanda mama Honey datang.

Dokter Ananta yang merawat Honey menyapa Honey, “Halo Honey, bagaimana kabarnya hari ini”.

Honey hanya diam. Honey malas menjawab pertanyaan dokter. Dia hanya ingin bertemu mamanya.

Dokter Ananta dengan senyum sabarnya menghibur Honey, “Honey anak yang hebat lho. Kemarin makannya banyak pasti sebentar lagi Honey sembuh. Dokter Ananta periksa dulu ya”.

“Ya!!”, jawab Honey dengan sinis.

“Honey sabar ya, mama Honey hari ini masih harus mengikuti beberapa observasi dan terapi jadi belum bisa bertemu Honey. Semoga besok pagi mama Honey sudah boleh bertemu Honey lagi”, Dokter Ananta memberi pengertian pada Honey.

Tak lama kemudian para suster bergantian masuk ke kamar Honey. Ada yang mengecek botol infus, ada yang meletakkan makan siang Honey.

“Honey ayo dimakan ya makan siangnya. Mau makan sendiri atau suster bantu?” tanya suster dengan ramah.

“Gakkk mauuuu!” Honey berteriak marah.

“Aku hanya mau bertemu mamaku. Gak mau yang lain”, Honey meluapkan rasa jengkelnya.

“Baiklah Honey, suster tinggal makanannya di sini ya. Nanti kalau Honey perlu bantuan, Honey tinggal pencet bel saja”, kata suster dengan senyum ramahnya.

Tak terlihat wajah marah pada suster itu walaupun Honey sudah membentakinya.

Tiba-tiba....cling muncullah Peri Anita di ujung ranjang Honey. “Wah..wah .. ada apa dengan sahabat Peri Anita kok mukanya cemberut gini ya”, sapa Peri Anita.

Kedatangan Peri Anita membuat hati Honey sedikit lega, “Halo Peri, terima kasih sudah datang. Honey jengkel karena mama tidak muncul sama sekali.”

“Oh karena itu, Honey marah-marah sama Dokter Ananta dan para suster. Kasihan lho mereka sedih melihat Honey marah-marah dari tadi”, kata Peri Anita.

“Biarin aja. Honey tidak peduli mereka sedih. Honey kan di rumah sakit ini membayar bukan terima perawatan gratisan jadi suka-suka Honey dong mau berbuat apa”, jawab Honey tanpa rasa bersalah.

“Honey, Peri Anita bisa memahami apa yang kamu rasakan saat ini. Tetapi Honey juga mesti belajar mengerti perasaan orang lain. Honey memang membayar untuk jasa dokter dan suster tetapi ada yang Honey tidak bisa bayar dengan apapun juga”, Peri Anita memberi pengertian.

“Oh ya? Apa yang Honey tidak bisa bayar dengan uang?” tanya Honey heran.

“Senyuman dan ketulusan mereka tidak bisa kamu bayar dengan apapun juga Honey. Itu semua berasal dari kebaikan hati mereka yang tidak bisa dihargai dengan harta. Kita hanya bisa membalas dengan kebaikan juga. Dengan menghormati, berbicara dengan lembut, tersenyum kembali pada mereka itulah cara kita membalas kebaikan hati mereka. Bukan berarti kita tidak boleh marah lho. Kita boleh marah tetapi disalurkan dengan cara yang tepat bukan dengan membentak semua orang. Honey bisa berbagi perasaan dengan seseorang yang Honey merasa nyaman untuk ngobrol. Dan ingat dalam segala keadaan kita Tuhan selalu menyertai dan tidak membiarkan kita seorang diri”, Peri Anita menasihati.

Tiba-tiba....“ Honey..apakah kamu di kamar ini Nak?”, terdengar suara Pak Bambang Kepala Sekolah mengetuk kamar Honey.

“Iya Pak, Honey di sini”, jawab Honey kegirangan.

“Kamu benar Peri. Tuhan tidak membiarkan Honey sendiri.Tuhan mengirim Pak Bambang, Bu Hera, dan Pak Tatang untuk menemani Honey”.

“Ok, have a good time Honey, Peri Anita pergi dulu ya”, bisik Peri Anita sambil terbang meninggalkan Honey.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SENYUMNYA BAHAGIAKU

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di rumah sakit – dikamar tempat Honey dirawat.

Honey sedih ... makanan di sebelah ranjang Honey masih penuh.

Peri Anita terbang di atas makanan Honey.

Di pintu kamar ada Pak Bambang, Pak Tatang dan Bu Hera masuk utk nengok Honey



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Dari bacaan di atas, mengapa Honey marah-marah?

- A. Karena makanannya tidak enak
- B. Karena tidak ada yang menyuapi
- C. Karena tidak ada yang memberi senyuman
- D. Karena mamanya tidak datang
- E. Karena Peri Anita tidak datang

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, upaya apa saja yang dapat dilakukan dokter?

- A. melakukan pengamatan akan keadaan pasien
- B. melakukan terapi
- C. memberi makanan kesukaan pasien
- D. memberi pelayanan prima yang menyenangkan
- E. membebaskan pasien melakukan apa saja

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Tidak semua hal dapat dibayar dengan uang.

- 1) A.Senyum dapat dibeli dengan uang, karena dengan memberi sejumlah uang seseorang akan tersenyum kepada kita.
- 2) B.Kebaikan tidak dapat diuangkan, kebaikan itu muncul dari hati nurani terdalam.
- 3) C.Senyum itu tidak setulus kenyataan, senyuman dapat dilakukan agar teman senang sehingga dapat dipaksakan.
- 4) D.Berupaya tersenyum ikhlas memang harus dilatih sehingga hidup akan terasa indah dengan keikhlasan.

Menurut kalian manakah pernyataan yang benar?

- A. 1, 2, 3 saja
- B. 1 dan 3 saja
- C. 2 dan 4 saja
- D. 4 saja
- E. Semua benar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: C, D, E**

Marah diperbolehkan dalam hal tertentu. Menurut Kalian, kapan marah itu diperbolehkan?

- A. disaat keinginan tidak dituruti
- B. disaat semua orang tidak mau lagi peduli
- C. disaat menghadapi orang yang melakukan bullying kepada kita
- D. disaat kita menyadari kesalahan diri dan mau bangkit untuk memperbaiki kesalahan
- E. disaat kita disakiti secara fisik oleh orang lain

III.3- MOBILKU SAYANG, MOBILKU MALANG

TEMA:

RISK AND REWARD: resiko saat terjadi insiden

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius - Saat terjadi kecelakaan dan cedera

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- BERNALAR KRITIS: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya -- Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: MOBILKU SAYANG, MOBILKU MALANG

Oleh: Ester

Hari ini Honey sudah boleh pulang dari rumah sakit. Sebelum pulang, Honey tak lupa berterima kasih pada para dokter dan suster yang sudah merawatnya selama di rumah sakit. Dengan langkah ringan, Honey menelusuri lorong rumah ingin menuju ke tempat parkir mobil.

“Honey, pintu keluar sebelah sini lho...”, kata Bu Michelle mengingatkan.

“Tapi ma, area parkir ke arah sana”, Honey menunjuk papan petunjuk arah di depannya.

“Kita akan pulang naik taksi hari ini”, jelas Bu Michelle.

“Tapi ma... kenapa harus naik taksi?”, tanya Honey kembali.

“Mobil kita masih diperbaiki nak, waktu menabrak pohon minggu lalu, bagian depan mobil kita rusak cukup parah”, jelas Bu Michelle.

“Whattttttt.....”, teriak Honey sambil mendadak lemas tak berdaya. Pikirannya kalut dan hanya bisa diam saja saat mama menggiringnya naik taksi.

“Ma... mobil kesayangan kita.... Huaaaaa.....”, tangis Honey pecah di mobil membayangkan mobil kesayangannya rusak parah.

“Cup cup cup.... Sudah tenang.... Mobilnya sedang diperbaiki kok, pasti akan baik kembali...”, Bu Michelle berusaha menenangkan Honey.

“Tapi kan kata mama rusaknya parah, pasti mahal sekali bayarnya? Mama-papa baru saja bayar biaya rumah sakit Honey seminggu, sekarang masih harus bayar biaya perbaikan mobil.....”, kata Honey sambil terisak.

“Tenang, biaya perbaikan mobil akan ditanggung asuransi kok..... Biaya rumah sakit pun juga ditanggung oleh asuransi”, jelas Bu Michelle.

“Asuransi?”, tanya Honey kebingungan.

“Iya, asuransi...”, jawab Bu Michelle sambil menganggukkan kepala.

Hari itu di mobil dalam perjalanan pulang dari rumah sakit, Honey memahami apa itu asuransi.

Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi atau penanggung dan pemegang polis atau tertanggung. perjanjian tersebut menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk mengganti atau mengurangi kerugian.

Jadi keluarga Honey membayar sejumlah uang (premi) pada perusahaan asuransi secara rutin tiap bulannya. Ada 2 jenis asuransi yang mereka ikuti. Asuransi kesehatan dan asuransi mobil. Sebagai gantinya, perusahaan asuransi mobil akan membayar biaya perbaikan mobil jika terjadi resiko pada mobil (dalam hal ini kecelakaan) dan perusahaan asuransi kesehatan akan membayar biaya perawatan rumah sakit jika ada anggota keluarga Honey yang sakit.

Membayar asuransi sendiri memang seolah tidak berguna dan buang-buang uang saat kondisi kita sedang baik-baik saja. Namun jika kita menghadapi resiko seperti kecelakaan, asuransi sangat berguna, karena jumlah uang yang dikeluarkan oleh pihak

asuransi untuk membayar biaya rumah sakit/perbaiki mobil biasanya jauh lebih besar dari premi yang kita bayarkan.

Honey pulang dengan perasaan lega. Badannya sehat dan mobilnya akan segera kembali ke rumah dalam kondisi prima.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MOBILKU SAYANG, MOBILKU MALANG

Oleh: ESTER

Ilustrasi:

Suasana di dalam taxi. Honey bersama mamanya. Honey menangis – ada callout – mobil rusak parah. Bu Michelle, mama Honey memeluk Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Mengapa Honey pulang naik taksi?

- A. Karena diajak mama naik taksi
- B. Karena mobilnya rusak
- C. Karena kondisi Honey belum membaik
- D. Karena taksi lebih murah daripada naik becak.
- E. Karena tidak ada pilihan lain

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Bagaimana cara agar dapat mendapatkan manfaat sebuah Asuransi?

- A. Mendaftar menjadi anggota dari asuransi
- B. Melaksanakan kewajiban sebagai anggota asuransi, seperti membayar iuran rutin setiap bulan.
- C. Menuntut hak sebagai tertanggung sebelum asuransi bangrut.
- D. Asuransi hanya menghabiskan uang saja, mengurusnya berbelit-belit.
- E. Numpang saudara atau orang tua yang ikut asuransi

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, C, E**

Menurut kalian barang apa saja yang dapat diasuransikan?

- A. Rumah
- B. boneka kesayangan
- C. Mobil
- D. Buku kenangan
- E. Motor

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B,C**

Mengapa Pak Pasaribu mengasuransikan mobilnya? Apa keuntungan menjadi anggota sebuah asuransi?

- A. Rasa terlindungi karena harta yang kita asuransikan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

- B. Sebagai tabungan yang nantinya dapat digunakan jika terjadi sesuatu terhadap mobil.
- C. Hasil dari asuransi jauh lebih besar dari premi yang kita bayarkan.
- D. Untuk menambah rasa Gengsi dan Percaya diri .
- E. Untuk mengikuti gaya hidup masa kini

III. 4- LAWAN SAKIT DENGAN SEMANGAT

TEMA:

RISK AND REWARD: resiko saat terjadi insiden

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individu

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius - Saat terjadi kecelakaan dan cedera

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- MANDIRI: Regulasi Diri -- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya; serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: LAWAN SAKIT DENGAN SEMANGAT

Oleh: Martini

Sore itu Honey betul-betul panik. Teringat pesan Pak Tatang akan ulangan matematika yang akan dilaksanakan minggu depan. Matematika adalah pelajaran yang paling disukai Honey. Nilai matematika Honey selalu bersaing dengan Dino. Untuk itu Honey berupaya sekuat tenaga belajar agar nilainya tidak tertinggal jauh dari Dino sang juara kelas.

Namun rasa sakit kakinya akibat kecelakaan kemarin membuat Honey harus berpikir dua kali. Antara mempertahankan nilai dan kesembuhan kakinya.

“Aku malu jika nilaiku lebih jelek dari nilai Dino, aku harus belajar”, begitu pikir Honey.

Diambilnya buku paket matematika di rak meja belajar dengan tertatih-tatih menggunakan tongkat penyangganya. Dengan susah payah ditariknya tumpukan buku yang telah berjajar rapi di rak kamarnya, dan...”Prakkkk...”, suara buku-buku terjatuh berserakan dilantai.

Ayahnya bergegas menghampiri, "Aduh Honey, mengapa pula kau ini. Sudah tahu sakit kok masih mau belajar. Istirahatlah".

"Honey ingin belajar belajar Yah. Honey akan ulangan matematika. Nanti nilaiku jatuh bagaimana?", Honey berkilah.

"Semua orang memahami kondisimu. Kau kan masih sakit. Nanti kalau sudah sembuh kejarlah ketinggalan", kata Pak Pasaribu, ayah Honey, meyakinkan Honey.

Honey terdiam, "Ayah tidak tahu perasaan Honey.. Matematika itu kesukaanku, aku malu jika nilaiku jelek. Aku harus bisa mendapatkan nilai diatas Dino, minimal sama ayah", sahutnya.

"Jadinya begini kalau tidak mau diatur. Ambil buku saja tidak bisa, bersikeras. Ya sudah ini bukumu. Segera tidur kalau selesai baca. Jika butuh sesuatunya bilang ke ayah. Jadi tambah kerjaan ayah nih", ayah Honey menyerahkan buku paket matematika dan menata kembali buku-buku yang berserakan ke raknya.

Sesaat kamar Honey terlihat rapi kembali. Honey membuka lembar demi lembar halaman buku paketnya.

"Ah, gimana aku belajar tanpa corat-coret nich. Masa belajar matematika menghafal.....??", gerutunya sendiri.

Diraihnya kertas kosong yang ada, dan dicobanya menghitung bilangan-bilangan yang tertera di buku.

"Aduh... kok sakit kakiku. Mengapa kakiku tidak mau kompromi ya. Diajak belajar malah sakit. Ku buang nanti kau kaki....", Honey mulai merasakan nyeri di persendian kakinya.

Direbahkan tubuhnya di kasur, dan... cling cling.

"Hai Honey, lagi mau belajar ya? Perlu dibantuin?", tanya Peri Anita menghampiri.

Dilihatnya Peri Anita dengan harapan pasti. "Iya Peri, aku ingin mendapatkan nilai bagus, aku ingin nilaiku diatas Dino. Tapi aku gak bisa belajar, kakiku susah ku ajak

ke sana sini. Sakitnya gak pergi-pergi. Tolongin aku ya Peri.... Ajak aku terbang aja”, pinta Honey.

“Yach itu mudah banget Honey. Kau ingin sembuh atau ingin nilai?. Permintaan hanya berlaku untuk satu kali. Jika ingin sembuh kau harus disiplin mengikuti petunjuk dokter. Mengurangi aktivitas, minum obat teratur, dan istirahat yang cukup. Obat sakitmu kan juga beli. Mahal juga.... Tetapi jika kau ingin nilai, sakitmu tidak sembuh-sembuh kau paksa terus untuk aktivitas”, jelas Peri Anita sambil duduk di antara kedua tongkat Honey.

“Kau kan Peri. Masa tidak bisa berbuat agar aku mendapatkan nilai bagus dan tidak sakit. Masa sih peri gak punya akal?”, Honey masih bersikeras dibantu.

Peri Anita berpikir sesaat. “Okey. Kau harus berjanji. Disiplin belajar, dan mengikuti petunjuk ayah. Jadi kakimu tidak banyak beban untuk digunakan kesana sini. Lawan sakitmu sehingga kau akan menang. Minta didampingi ayah untuk kebutuhanmu agar cederamu tidak makin parah. Bisa Honey?”, peri memberi tawaran.

“Baik”, Honey setuju.

Keesokan harinya Honey sudah rapi menyiapkan diri untuk ke sekolah. “Lho, mau masuk sekolah beneran?”, tanya ayah.

“Iya yah, nanti Honey ketinggalan pelajaran. Honey ingin pintar”, jawab Honey.

“Dampingi Honey ya Yah, agar sakit kaki ini segera sembuh”.

Pak Pasaribu mengangguk, “Nah gitu anak ayah, kalau butuh sesuatu bilang ayah, jangan nekat sendiri. Sakit itu harus dilawan dengan tekad dan semangat. Disiplin mengikuti petunjuk dokter”.

Honey tersenyum bahagia. Di sekolah Honey bersama teman-teman bercerita, bercanda ria meskipun Honey sambil duduk-duduk di kursinya. Sakitnya jadi hilang dan tak terasa sakit jika di rumah sendiri. Dengan tekad dan semangat ternyata sakit dapat dikendalikan dan dilalui.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: LAWAN SAKIT DENGAN SEMANGAT

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di kamar Honey.

Honey di atas tempat tidur.

Ada buku paket matematika yang terbuka.

Ada kertas dan pensil.

Di sebelah ranjang ada tongkat Honey karena kaki Honey sakit. Peri Anita duduk diantara kedua tongkat Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan diatas Honey sakit, namun tetap ingin mendapatkan nilai lebih baik dari Dino. Mengapa?

- A. Dino selalu menjadi saingannya.
- B. Matematika merupakan mata pelajaran kesukaannya
- C. Semangat peri menginspirasi
- D. Pak Tatang guru favorit Honey
- E. Honey ingin membahagiakan Peri Anita

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Pak Pasaribu, ayah Honey, tidak ingin Honey memaksakan diri untuk belajar matematika. Alasan Pak Pasaribu adalah:

- A. Pak Pasaribu tidak ingin Honey jadi juara matematika
- B. Pak Pasaribu ingin Honey lebih memikirkan kesehatan daripada kalah menang dalam matematika
- C. Pak Pasaribu tidak ingin diganggu untuk membereskan buku-buku Honey
- D. Pak Pasaribu ingin bersama Honey di rumah
- E. Tidak ada alasan yang benar.

SOAL 3: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: D, E

Untuk mendapatkan obat harus membeli di apotik. Obat kaki karena cedera banyak mengandung kalsium. Bahan makanan yang banyak Kalsiumnya adalah...

- A. buah apel
- B. ketela pohon
- C. daging sapi
- D. Susu
- E. Ikan

SOAL 4: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Kandungan kalsium ikan sarden adalah 382 miligram per 100 gram ikan sarden. Jika kebutuhan kalsium anak usia sekolah 800-1300 miligram, maka berapa banyak ikan sarden minimal yang harus dikonsumsi?

- A. 3.056 gram
- B. 4.966 gram

- C. 5.730 gram
- D. 6.494 gram
- E. Tidak ada jawaban yang benar

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, E

Kita harus dapat mengendalikan diri menghadapi cobaan. Resiko apapun harus siap kita hadapi termasuk dalam hal kesembuhan saat kita mengalami kecelakaan. Tindakan terbaik yang harus kita upayakan dalam rangka menghadapi kecelakaan adalah...

- A. Mengikuti petunjuk dokter
- B. Istirahat di rumah sambil menikmati sakit yang ada
- C. Tidak masuk sekolah agar tidak terkontaminasi teman-teman sekelas
- D. Minta tolong ayah sesuatunya agar kita tidak banyak bergerak
- E. mengendalikan diri untuk disiplin minum obat dan beraktivitas

III. 5- TAS BIRU YANG PERLU

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam:
Gempa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

HOME AND FAMILY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- KRITIS: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan; mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS

JUDUL CERITA: TAS BIRU YANG PERLU

Oleh: Riris

Menjelang sore hari di penghujung minggu, keluarga Pak Tatang tengah beristirahat. Dino berbaring di tempat tidurnya walaupun tidak benar-benar memejamkan mata. Dina tertidur pulas di kamarnya. Dia baru saja selesai bermain masak-masakan bersama teman-temannya di kebun belakang rumah. Bu Titik duduk-duduk di ruang tamu sembari melipat beberapa pakaian yang telah kering. Pak Tatang duduk selonjor di kursi panjang di ruang tamu sambil membaca koran.

Tiba-tiba, terdengar bunyi gemuruh disertai dengan guncangan yang cukup besar, yang membuat seluruh perabotan di dalam rumah bergoyang-goyang. Bahkan beberapa barang jatuh dari tempatnya. Pak Tatang dan Bu Titik menegakkan badan mereka dan saling memandang dengan wajah tegang. Serta merta mereka berteriak,

“GEMPA!!!” sambil berlari ke dalam memanggil Dino dan Dina.

“Dino! Dina! Ayo bangun!” teriak Pak Tatang dengan tergesa-gesa menghampiri kamar anak-anaknya.

Bu Titik berlari ke kamar dan mengambil sebuah tas berwarna biru yang diletakkan di bagian bawah sebuah rak rotan. Kemudian segera berlari keluar.

Dino yang memang tidak benar-benar tidur sangat terkejut ketika badan dan tempat tidurnya terasa diguncang-guncang, seperti sedang bermain wahana kora-kora di Taman Safari. Dia segera melompat dari tempat tidurnya demi didengarnya suara

Ayah dan Ibu berteriak “GEMPA”.

Dina masih tertidur pulas ketika Pak Tatang sampai di kamarnya. Untuk sesaat guncangan gempa itu berhenti.

“Kesempatan”, pikir Pak Tatang dalam hati.

Pak Tatang pun segera menghampiri putrinya, berusaha membangunkannya namun tidak berhasil. Akhirnya Pak Tatang memutuskan untuk menggendong Dina. Dino sudah berada di luar kamar dengan wajah panik.

“Jangan panik Dino. Tenangkan dirimu dan ikut Ayah”, kata Pak Tatang disaat melihat wajah anaknya yang pucat karena panik.

Segera Pak Tatang menggandeng tangan Dino dan menariknya keluar dari rumah sambil berteriak memanggil Bu Titik, memastikan istrinya itu sudah mengambil barang yang memang diperlukan.

“Ibu! Ayo cepat keluar!” teriak Pak Tatang sambil menggandeng Dino dan menggendong Dina, membawa mereka keluar rumah.

“Iya. Ibu sudah di belakang Ayah!” jawab Bu Titik menenangkan. Sekilas Pak Tatang menoleh. Ketika dilihatnya Bu Titik sudah di belakangnya, hatinya lega.

Ketika keluarga Pak Tatang hampir mencapai halaman depan rumah, kembali goncangan terjadi. Kali ini cukup kuat, sehingga membuat pepohonan dan tiang-tiang listrik bergoyang-goyang. Terdengar beberapa benda yang terjatuh. Bahkan atap-atap rumah warga beberapa ada yang runtuh.

“Ayo cepat!” kata Pak Tatang lagi dengan agak kesulitan untuk berlari karena goncangan yang hebat.

Sesampainya mereka di tempat yang lapang, Pak Tatang menurunkan Dina yang terbangun kebingungan. Pak Tatang memeluk keluarganya yang terduduk menahan guncangan hebat yang masih berlangsung.

Beberapa saat kemudian, guncangan itu berangsur melemah hingga berangsur tak terasa. Pak Tatang melonggarkan pelukannya. Ibu meletakkan tas yang dibawanya, kemudian memijat-mijat tangannya yang kelelahan karena tegang.

“Ayah, ada apa ini? Kenapa kita ada di luar rumah?” tanya Dina dengan wajah bingung.

“Ada gempa sayang”, jawab Bu Titik.

“Kamu tadi tidur. Ayah yang menggendong mu dan membawa kita semua keluar”, sahut Dino.

“Oh, pantas Dina tadi mimpi joged Jaipong tapi kok goyang-goyang”, kata Dina.

“Hahaha”, Dino tertawa mendengar celoteh adiknya.

Pak Tatang dan Bu Titik hanya tersenyum. Ada kelegaan di wajah mereka karena berhasil membawa milik mereka yang paling berharga keluar dari bencana.

“Oh iya. Ibu, apa yang ibu bawa tadi?” tanya Dino penasaran sambil matanya tertuju pada tas biru yang tadi dibawa Bu Titik.

“Ini tas darurat”, jawab Bu Titik.

“Tas ini berisi barang-barang penting dan yang kita perlukan di saat kondisi darurat”, jawab Bu Titik menjelaskan.

“Apa saja isinya, Bu?” tanya Dino lagi.

“Coba kamu lihat sendiri”, jawab Bu Titik.

Dino membuka tas biru itu. Di dalam tas, dia melihat beberapa potong pakaian milik keluarganya, perlengkapan mandi, 3 botol berisi air minum, makanan instan,

senter, map yang berisi surat-surat berharga, sebuah dompet, beberapa obat-obatan ringan, jaket dan kaos kaki, selimut tipis, charger HP milik ayah dan ibu.

“Mengapa kita harus bawa ini, Bu? Kapan ibu menyiapkan semuanya? Apa ibu tahu akan ada bencana?” tanya Dino lagi.

“Tas ini selalu siap dengan isi yang sama. Hanya makanan instan dan air minum itu yang ibu selalu ganti secara berkala. Karena tempat tinggal kita rawan bencana, kapanpun kita harus selalu siap siaga jika kita harus mengungsi”, kata Bu Titik menjelaskan. Dino manggut-manggut. Mereka melihat ke sekeliling mereka yang hampir sebagian besar porak poranda karena gempa.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TAS BIRU YANG PERLU

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Suasana di depan rumah yang porak poranda karena gempa.

Ada kegaduhan di sekitar rumah

Dino membuka tas ransel warna biru.

Dina melihat isi tas.

Pak Tatang dan Bu Titik duduk di tepi melihat kelakuan kedua putranya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Menurut Kalian, mengapa terjadi gempa di suatu daerah?.

- A. Terjadinya pergeseran lempengan di bawah bumi
- B. Banyak anak nakal yang durhaka pada orang tua
- C. Waktunya terjadi bencana
- D. Hanya Tuhan yang tahu dan berkehendak
- E. Mungkin ada makhluk luar angkasa yang turun ke bumi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Apa yang harus kita lakukan jika terjadi bencana?

- A. Panik kebingungan sambil berteriak minta tolong
- B. Tenang dan menyelamatkan diri
- C. Membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan
- D. Berlari mencari tanah lapang agar tidak kejatuhan pohon
- E. Tidak panik dan taat atas petunjuk orang tua

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B,C,D

Kita harus siap menghadapi kondisi alam. Agar alam tetap lestari, nyaman, terkendali, upaya berikut yang sebaiknya dilakukan adalah...

- A. menggunakan waktu untuk bermain terus selagi kondisi aman
- B. belajar menghadapi resiko dengan tetap waspada
- C. merawat tanaman, tidak membuang sampah sembarangan agar tidak banjir

- D. menyiapkan tas darurat bila sewaktu-waktu bencana datang tidak bingung
- E. makan yang banyak supaya kuat jika harus berlari

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B,C,D

Keluarga bahagia adalah harta yang paling berharga. Menurut Kalian keluarga bahagia adalah yang....

- A. kaya dengan mobil mewahnya
- B. kecukupan penuh kasih sayang
- C. saling menyayangi dan membantu dalam kesusahan
- D. punya kepedulian dan rasa saling memiliki dengan penuh empati
- E. yang selalu bisa bernyanyi setiap saat

III. 6- KUNANG-KUNANG BUAT KU SENANG

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana
Alam: Gempa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

INDIVIDUAL

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- MANDIRI – REGULASI DIRI : Regulasi Emosi -- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya, serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain di sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: KUNANG-KUNANG BUAT KU SENANG

Oleh: Riris

Seluruh warga Desa Damai Hati telah berkumpul di alun-alun desa dekat kantor desa. Para bapak dan pemuda tengah sibuk mendirikan tenda-tenda darurat. Para ibu dan remaja putri juga sibuk mempersiapkan makan malam bagi seluruh warga yang mengungsi. Beberapa anak ada yang juga ikut membantu. Walaupun mereka tidak bisa membantu mendirikan tenda atau memasak, mereka membantu menjaga anak-anak yang lebih kecil dan mengajak mereka bermain.

Semua orang bekerja dengan giat namun tetap waspada jika terjadi gempa susulan. Setelah gempa hebat sempat beberapa kali terjadi gempa susulan walaupun tidak sekuat yang pertama dan kedua.

Tenda-tenda darurat telah berdiri. Satu tenda dapat menampung kurang lebih 20-30 warga. Keluarga Pak Tatang tinggal dengan beberapa warga desa yang lain di dalam tenda darurat.

Di dalam tenda mereka, ada juga beberapa teman-teman Dino. Salah satunya Honey. Dino dan beberapa temannya yang tinggal dalam satu tenda duduk-duduk di dalam tenda menceritakan kejadian yang baru saja mereka alami. Honey mendengarkan teman-temannya bercerita. Matanya hanya memandang mereka satu per satu tanpa memberikan tanggapan.

Dari luar terdengar suara beberapa bapak-bapak yang memanggil mereka keluar untuk makan malam. Dino dan teman-temannya, juga beberapa warga yang berada di dalam tenda keluar dari tenda dan mendekati ke tenda dapur umum tempat dimana makan malam mereka disajikan.

Setelah mengambil makanan, mereka semua kembali ke tenda. Ada yang duduk makan di dalam tenda, ada yang duduk di tengah-tengah alun-alun, dimanapun tempat yang nyaman untuk mereka makan.

Honey terlihat kikuk ketika harus mencari tempat yang nyaman untuk makan. Terpina dan Inek yang melihat hal itu langsung menghampirinya.

“Makan dengan kami saja, Honey”, kata Terpina menawarkan.

“Yuk”, sambung Inek sambil tersenyum pada Honey.

Honey menurut dan mengikuti ajakan kedua temannya yang kemudian duduk di bawah sebuah pohon besar di pinggir alun-alun tak jauh dari tenda darurat mereka. Inek dan Terpina segera melahap makanan mereka. Honey hanya memainkan makanan dengan sendoknya. Sesekali saja dia menyuapkan makanan ke dalam mulutnya. Terpina yang sedari tadi memperhatikan Honey, tidak tahan untuk tidak bertanya.

“Kamu kenapa Honey? Kenapa makanannya tidak ko (kamu/ kau) makan?” tanyanya dengan logat kental Papuanya.

Yang ditanya hanya mendesah dan menunduk.

“Sudahlah, Honey. Kita semua juga mengalami musibah. Kita semua juga sedih. Tapi kita tetap harus hidup, dan orang hidup perlu makan. Ayo dimakan”, sambung Inek sambil menepuk-nepuk pundak Honey.

Honey menoleh pada dua orang temannya, tersenyum dan kembali berusaha menikmati makanan yang masih ada di piringnya. Setelah menghabiskan makanannya, Honey dan kedua temannya, juga warga desa yang lain mengembalikan perlengkapan makan mereka ke dapur umum.

Disana sudah ada beberapa warga desa yang masih muda yang membantu mencuci dan membersihkan perlengkapan makanan dan memasak. Sementara warga desa yang lain telah kembali ke tenda masing-masing untuk beristirahat.

Beberapa aparat desa dan bapak-bapak meronda, berjaga-jaga di beberapa sudut alun-alun. Listrik dan jaringan internet di desa padam. Untungnya desa memiliki genset yang bisa digunakan untuk penerangan di beberapa titik. Instalasi listrik darurat dibuat guna memberikan sedikit penerangan dan keperluan untuk mengisi baterai HP.

Malam telah larut. Lampu di dalam tenda telah dipadamkan. Honey gelisah di dalam tenda tidak bisa tidur. Dad dan mom sudah tidur pulas dengan memeluknya. Namun tetap saja Honey gelisah.

Honey memutuskan untuk bangun dan duduk di luar tenda. Dia memandang sekelilingnya. Hanya tenda-tenda darurat dan kegelapan yang dilihatnya. Pikirannya menerawang. Biasanya jam segini dia sudah tertidur pulas di tempat tidur empuk dan berada di balik selimut hangatnya. Sekarang dia tidur hanya beralaskan terpal dan tikar tanpa matras. Honey merapatkan jaketnya. Tatapan matanya sendu.

“Ah, aku juga tidak bisa membaca buku-bukuku sebelum tidur. Tak ada satu buku pun yang sempat ku bawa tadi”, pikirnya.

Dia mengalihkan pandangannya ke arah semak belukar yang ada di dekat tendanya. Ada yang berkelap-kelip di antara semak-semak itu.

Banyak sekali. “Kunang-kunang”, pekiknya di dalam hati.

Matanya berbinar melihat kunang-kunang berkelap-kelip di antara semak-semak. Honey menghampiri semak-semak itu hendak melihat kunang-kunang dari dekat. Terulas senyum tipis di bibirnya.

“Ah, ternyata Tuhan tetap baik padaku. Di tengah keadaan yang menyedihkan, Tuhan masih menghiburku dengan memberi kunang-kunang ini untuk menemaniku”, gumamnya masih di dalam hati.

“Hai kunang-kunang. Apakah kau datang untuk menghiburku? Hmm...seandainya kamu bisa membawaku kembali ke rumah untuk mengambil buku-buku di rumahku pasti keadaan tidak semenyedihkan ini. Kau bisa membantuku menjadi penerang saat aku membaca buku”, gumamnya.

Tentu saja kunang-kunang tidak menanggapi perkataan Honey. Mereka hanya berkelap-kelip terbang kesana kemari di sekitar semak-semak. Honey sedikit terhibur dengan hadirnya kunang-kunang, walaupun tanpa Peri Anita yang datang dalam pikirannya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KUNANG-KUNANG BUAT KU SENANG

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Suasana di luar tenda di malam hari.

Honey duduk sendirian melamun.

Kunang-kunang berterbangan mengelilingi Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan KUNANG-KUNANG BUATKU SENANG, dimana posisi Honey dan keluarganya?

- A. Di alun-alun tengah kota
- B. di tenda darurat
- C. di pinggir kali
- D. di lapangan sepak bola
- E. di tengah kebun menikmati kunang-kunang

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Situasi gempa terjadi tanpa diduga. Benda apa saja yang sebaiknya kalian bawa saat terjadi gempa?

- A. Buku bacaan, HP, boneka kesayangan
- B. Hewan kesayangan, HP, peralatan sekolah
- C. Barang-barang berharga dan yang utama demi selamatkan nyawa
- D. Baju-baju indah dan uang yang banyak
- E. Boneka kesayangan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Satu tenda mampu menampung 20-30 orang. Jika dalam bencana terdapat 265 orang. Berapa minimal tenda yang dibutuhkan agar semua orang tertampung?

- A. 14 tenda
- B. 13 tenda

- C. 10 tenda
- D. 9 tenda
- E. 8 tenda

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A,B,C,D

Bencana alam adalah takdir tuhan. Kita tidak boleh menyalahkan, namun kita harus mempersiapkan agar kehidupan terselamatkan. Dalam bacaan KUNANG-KUNANG BUAT KU SENANG, upaya apa yang diupayakan masyarakat agar bencana menjadi lebih ringan?

- A. Ibu-ibu mendirikan dapur umum
- B. Bapak-bapak ikut membersihkan lingkungan
- C. Anak-anak menghibur teman sebayanya agar selalu gembira dan tidak larut dalam kesedihan
- D. Memanfaatkan fasilitas yang ada seperti genset untuk penerangan saat listrik padam
- E. Berpindah ke desa lain yang aman dan terkendali

III. 7- GITARKU SAYANG

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana
Alam: Gempa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

INDIVIDUAL

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- MANDIRI – REGULASI DIRI : Regulasi Emosi -- Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya, serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain di sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: GITARKU SAYANG

Oleh: Riris

Dino tercenung di salah satu sudut kamarnya yang masih berantakan. Jejak-jejak gempa kemarin masih terlihat di setiap sudut rumah, tak terkecuali kamarnya. Dino mengedarkan pandangan ke setiap sudut kamar. Lalu, pandangannya berhenti di sebuah benda yang tergeletak di antara tempat tidur dan meja belajar.

Gitarnya hancur. Gitar pemberian ayah di hari ulang tahunnya. Dino menghampiri gitarnya. Tangkai gitar itu patah, beberapa senarnya putus, dan tabung gitar itu pecah. Wajah Dino merah padam ketika melihat itu.

“Argh!” teriaknya melampiaskan rasa marah dan jengkelnya.

Pak Tatang, Bu Titik, dan Dina yang juga berada di tempat yang berbeda di rumah itu, sontak terkejut dan menoleh ke arah kamar Dino. Dina yang kebetulan ada di kamar yang bersebelahan dengan kamar Dino, segera beranjak ke kamar Dino. Masih dengan wajah terkejutnya Dina bertanya.

“Ada apa kak?” tanya Dina.

Yang ditanya masih diam. Bahkan tidak mengalihkan pandangan dari gitar yang sekarang sudah ada di tangannya. Dina menghampiri kakaknya.

“Kak. Kakak tidak apa-apa?” tanya Dina lagi setelah menyadari kemungkinan penyebab kakaknya berteriak.

Pak Tatang dan Bu Titik yang sudah menyusul dan berdiri di pintu kamar Dino segera menghampiri Dino yang terduduk di tempat tidurnya yang masih kotor. Pak Tatang hanya menghela nafas demi dilihat anak lelakinya yang sedang kecewa.

“Gitarnya rusak, Yah”, ucap Dino terbata seraya memandang ayahnya.

Matanya terlihat berkaca-kaca. Pak Tatang menghampiri putranya, lalu menepuk pundaknya lembut.

“Dino sedih?” tanya Bu Titik. Dino hanya mengangguk pelan. Tentu saja Dino sedih. Gitar ini adalah hal kedua yang menunjukkan bahwa dia juga punya bakat bermusik selain membuat gasing. Bu Titik memegang tangan putranya, lalu mengelusnya lembut.

“Kita nabung lagi ya Kak buat beli gitar lagi”, ujar Dina dengan pandangan polos dan tulusnya.

Dino mengalihkan pandangannya ke arah Dina. Sinar mata Dina terlihat tulus. Dino tersenyum, kemudian mengangguk tanda setuju.

“Terima kasih Yah, Bu, Dik”, jawab Dino sambil menyandarkan kepalanya di lengan Pak Tatang.

“Namanya bencana memang tak terduga datangnya. Dan pastinya akan memberi kerusakan dan kerugian yang berbeda-beda untuk tiap orang. Harus tetap bersyukur karena Tuhan masih menolong dan menghindarkan kita dari ancaman bahaya saat gempa kemarin. Anak-anak Ayah harus kuat dan tegar. Ok?” sambung Pak Tatang menghibur dan menguatkan anak-anaknya, yang disambut dengan anggukan kepala kedua anaknya.

“Ayo kita sambung lagi beres-beresnya. Mumpung masih pagi”, sahut Bu Titik yang disambut dengan senyuman kedua anak dan suaminya.

Dino hendak meletakkan gitarnya yang rusak namun diurungkannya.

“Yah, Dino bisa minta tolong foto Dino dengan gitar Dino sebelum gitarnya Dino buang”, pinta Dino lirik.

“Ya”, jawab Pak Tatang singkat karena sangat memahami hati putranya. Pak Tatang segera mengeluarkan HP dari saku celananya, lalu meminta Dino berpose dengan gitarnya yang rusak. Setelah mengambil beberapa foto, Dino segera membawa gitar kesayangannya keluar dan meletakkannya di pojok halaman bersama-sama dengan beberapa barang rusak yang lain.

“Selamat tinggal gitarku sayang. Terima kasih sudah menemani hari-hari ku selama ini. Tugasmu sudah selesai”, gumam Dino dalam hati sembari meletakkan gitarnya, lalu berlalu masuk ke dalam rumah.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GITARKU SAYANG

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino.

Kamar berantakan akibat gempa.

Ada gitar Dino yang rusak di ujung.

Dino tampak sedih melihat gitarnya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Dino memiliki keahlian gitar dan gasing. Permainan tradisional di bawah ini asli dari Indonesia adalah...

- A. gasing
- B. ular tangga
- C. jamuran
- D. game online
- E. catur

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, E

Sesuatu pasti ada batasnya. Mengapa gitar Dino dibuang ?

- A. rusak terkena gempa
- B. modelnya sudah kuno
- C. banyak saingan belajar gitar
- D. batas hidup gitarnya sudah habis.
- E. sudah tidak mungkin diperbaiki lagi

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Bermain gitar menyenangkan. Ada sebagian anak untuk dapat bermain gitar harus kursus atau les privat. Jika sebulan les privat gitar harus membayar minimal Rp. 500.000,-, dan untuk dapat mahir bermain gitar minimal harus berlatih minimal 15 kali, maka berapa rupiah uang minimal yang harus dikeluarkan seseorang agar mahir gitar dari pemula?

- A. Rp. 8.000.000,-
- B. Rp. 7.500.000,-

- C. Rp. 7.000.000,-
- D. Rp. 6.500.000,-
- E. Rp. 7.800.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Suatu kejadian yang tidak diinginkan sering terjadi di antara kita. Jika suatu saat, ayah Kalian sakit berat dan uang tidak ada., Sementara kalian menjadi bendahara kelas yang membawa uang kas kelas ratusan ribu rupiah yang akan digunakan untuk pesta akhir tahun di kelas nanti. Tindakan terbaik yang kalian lakukan adalah...

- A. meminjam uang kas untuk memeriksakan ayah dengan meminta ijin teman-teman sekelas.
- B. tidak akan menggunakan uang kas kelas karena itu bukan milik keluarga
- C. meminjam uang tetangga khusus untuk membawa ayah ke rumah sakit
- D. memakai uang kas kelas dahulu, tanpa izin, nanti kalau ayah sehat akan menggantinya.
- E. membawa ayah ke rumah sakit, dan menanti ada teman yang membantu

III. 8. JIMPIT JIMPIT MENJADI BUKIT

<p>TEMA: RISK AND REWARD: Bencana Alam: Gempa</p>	<p>TUJUAN: Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius</p>
<p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Access to information & Education ▪ Financial attitudes 	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA: BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ AKHLAK BERNEGARA : Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia -- . Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai WNI. Mengidentifikasi hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya, serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME
<p>CONTEXT: SOCIETY</p>	
<p>PROCESS: Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>INTEGRASI MATA PELAJARAN: IPAS, matematika</p>

JUDUL CERITA: JIMPIT JIMPIT MENJADI BUKIT

Oleh: Riris

Hari kedua pasca gempa. Penduduk Desa Damai Hati mulai sibuk. Tidak hanya membersihkan rumah pribadi dari sisa-sisa gempa. Sebagian besar warga yang telah membereskan dan menyisihkan sampah-sampah sisa bencana dan rumah mereka tidak rusak parah, tidak berhenti bekerja. Sebagian ada yang membantu warga desa yang rumahnya mengalami rusak parah, dan sebagian lagi membantu membersihkan dan membereskan beberapa fasilitas desa yang rusak.

Gempa bumi kali ini cukup kencang sehingga ada beberapa fasilitas desa yang juga rusak parah. Bersyukur jembatan yang menghubungkan Desa Damai Hati dengan desa tetangga tidak rusak sama sekali. Itu karena kualitas bangunan jembatannya yang bagus.

Rumah keluarga Pak Tatang termasuk yang tidak rusak parah. Itu sebabnya saat ini, keluarga Pak Tatang sudah tidak lagi membereskan rumah mereka sendiri. Pak Tatang dan Dino serta bapak-bapak yang lain sekarang tengah membantu memperbaiki beberapa fasilitas desa dan rumah warga yang rusak parah. Sedangkan Bu Titik dan Dina

bersama dengan beberapa ibu warga desa memasak di dapur umum. Rumah keluarga Pak Tatang dijadikan sebagai salah satu dapur umum. Beruntung beberapa sayuran yang ditanam di kebun belakang rumah Pak Tatang tidak ikut hancur di saat gempa bumi terjadi. Sehingga sayuran itu bisa dimanfaatkan dan dimasak untuk menyediakan makan bagi warga yang memerlukan.

“Dina, Ibu minta tolong petikkan semua sayuran yang masih ada di kebun belakang rumah ya”, pinta Bu Titik pada Dina.

“Sayur apa saja, bu?” tanya Dina.

“Semuanya saja yang masih ada di kebun. Bayam, kangkung, sawi”, jawab Bu Titik.

“Kok semuanya, bu? Kan nanti habis. Buat kita makan apa dong?” protes Dina.

“Eh, anak ibu dan ayah tidak boleh begitu. Bersyukur sayuran yang kita tanam tidak rusak. Itu semua karena Tuhan yang jaga. Artinya, Tuhan mau kita pakai sayuran itu tidak hanya untuk kita sendiri, tapi juga untuk menolong dan membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan. Dina mengerti?” jelas Bu Titik.

Dina hanya mengangguk tanda paham.

“Nanti pasti Tuhan sediakan lagi buat kita. Ayah masih punya bibitnya. Nanti kita tanam lagi ya”, lanjut Bu Titik sambil membelai rambut Dina lembut.

“Iya ibu”, jawab Dina mantab sambil bergegas ke kebun untuk memetik semua sayuran yang ada.

Tidak hanya sayuran dari kebun Pak Tatang yang dijadikan bahan makanan. Beberapa warga yang masih memiliki bahan makanan lain yang cukup banyak segera membawanya ke beberapa rumah warga yang dijadikan dapur umum. Untuk kebutuhan yang lain, seperti beberapa bahan makanan yang tidak diusahakan sendiri oleh warga dan harus dibeli, juga beberapa bahan bangunan yang diperlukan untuk memperbaiki beberapa fasilitas desa dan rumah warga yang rusak berat, warga desa harus membelinya di pertokoan dan pasar yang ada di daerah kecamatan.

“Untuk membeli beberapa keperluan kita di kecamatan, saya minta tolong Pak Tatang dengan dua atau 3 orang bapak untuk membelinya ya. Nanti bisa pakai mobil pickup desa supaya lebih mudah mengangkutnya, karena pasti belanjanya banyak”, kata Pak Kepala Desa.

“Nuhun Pak Kepala Desa, untuk uang yang akan dipakai buat belanja, kita akan pakai dana dari mana ya, pak?” tanya salah seorang warga.

“Alhamdulillah dana dari jimpitan warga yang kita kumpulkan selama ini sudah cukup banyak. Itu bisa kita pakai untuk berbelanja keperluan perbaikan desa”, jawab Pak Abdullah yang disambut dengan rasa syukur oleh seluruh warga desa.

“Wah, gak terasa ya. Padahal kita hanya menyisihkan uang Rp. 10.000,- saja setiap minggunya. Ternyata setelah cukup lama dana yang terkumpul bisa digunakan untuk keadaan yang sulit seperti sekarang”, ujar salah satu warga yang lain. Warga yang lain pun menyetujui pernyataan tersebut.

“Benar bapak-bapak. Banyak manfaatnya dengan kita mengumpulkan jimpitan, terutama pada saat mendesak seperti ini. Selain dari jimpitan, kas desa juga bisa digunakan. Terima kasih banyak untuk para warga yang telah dengan rela bergotong-royong dan mendukung setiap program desa kita. Manfaatnya pun bisa kita nikmati bersama-sama”, sambung Pak Abdullah, Bapak Kepala Desa Damai Hati.

“Kita sambung lagi ya bapak-bapak kerjanya. Pak Tatang dan beberapa bapak bisa segera berangkat ke kecamatan untuk membeli beberapa barang keperluan”, sambung Pak Kepala Desa lagi.

“Baik Pak Abdullah”, jawab Pak Tatang beserta beberapa bapak.

Seluruh warga Desa Damai Hati kembali menyambung pekerjaan mereka. Bahu-membahu untuk memulihkan desa mereka.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: JIMPIT-JIMPIT MENJADI BUKIT

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Suasana di jalanan Desa Damai Hati.

Ada Pak Abdullah yang menjelaskan kepada beberapa Bapak warga desa. Salah satunya adalah Pak Tatang.

Call out di atas salah satu warga: untuk uang yang akan dipakai buat belanja. Kita akan pakai darimana ya Pak?

Call out jawaban Pak Abdullah: dana dari jimpitan warga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan JIMPIT JIMPIT MENJADI BUKIT, fasilitas di desa Damai Hati yang tidak rusak pasca gempa adalah...

- A. sekolah
- B. rumah sakit
- C. jembatan
- D. pos kamling
- E. balai desa

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Jimpitan warga sangat membantu di saat ada kesulitan seperti gempa. Dari bacaan JIMPIT JIMPIT MENJADI BUKIT, jimpitan warga dimanfaatkan untuk...

- A. membeli bahan makanan yang kurang
- B. membeli pick-up untuk memudahkan transportasi warga
- C. memperbaiki fasilitas umum yang rusak
- D. membeli bibit tanaman untuk ditanam warga
- E. mengobati warga yang terluka

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A,B, D**

Jiwa suka menolong harus kita pupuk dan kembangkan karena mencerminkan karakter bangsa. Pernyataan dibawah ini yang harus kalian hindari dalam menolong sesama adalah...

- A. meminta dipuji karena telah ditolong
- B. meminta imbalan yang lebih
- C. ikhlas menolong tanpa pamrih
- D. menolong orang yang paling baik pada kita itu lebih menguntungkan
- E. menolong orang yang membenci kita

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Jimpitan Rp. 10.000/bulan sangatlah berarti dalam kondisi tertentu. Jika dioptimalkan di sekolah, setiap hari siswa melakukan kegiatan jimpitan Rp. 1.000,- per individu. Dalam waktu satu semester uang jimpitan akan terkumpul banyak. Coba Kalian perkirakan berapa jumlah uang jimpitan siswa dalam satu sekolah dalam waktu 1 semester jika dalam seminggu masuk 5 hari, dan jumlah siswanya 315 orang.

- A. 47.800.000
- B. 43.780.000
- C. 38.700.000
- D. 37.800.000
- E. 43.800.000

III. 9- GOTONG ROYONG ALA KAPTEN UCOK

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam:
Gempa

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG - KOLABORASI

- Kerjasama : Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: GOTONG ROYONG ALA KAPTEN UCOK

Oleh: Riris

Hari kelima pasca gempa bumi. Beberapa rumah warga dan fasilitas desa yang rusak berat tinggal tahap akhir penyelesaian. Beberapa warga sudah mulai beraktivitas seperti biasa walaupun belum sepenuhnya kembali normal. Hari ini, beberapa warga dengan dibantu para siswa mulai membersihkan dan memperbaiki beberapa bagian dari SD Damai Hati. Gedung sekolah memang tidak mengalami kerusakan yang parah. Hanya beberapa genting kelas-kelas yang jatuh, perabotan kelas yang jatuh atau rusak, dan meja kursi yang berantakan, serta beberapa rak buku di perpustakaan sekolah yang roboh sehingga buku-buku yang semula tersusun rapi, jatuh berserakan di lantai perpustakaan.

Para warga dan siswa, tentu saja dengan para guru membagi diri mereka ke dalam beberapa kelompok. Para warga yang merupakan bapak-bapak dan juga para guru fokus pada perbaikan atap sekolah yang runtuh dan peralatan sekolah yang berat. Sedangkan para siswa dengan didampingi sebagian guru mulai membersihkan dan merapikan kelas-kelas.

Di ruang kelas 4...

“Minggir! Minggir! Minggir! Kapten Ucok akan membereskan semua kekacauan ini!” teriak Ucok lantang dengan menirukan gaya salah satu superhero yang ada di TV.

Di pundaknya menggantung sehelai kain yang dia kibar-kibarkan bak sayap salah satu superhero dan berdiri di salah satu kursi yang ada di kelas.

“Eh, Cok. Memangnya kamu bisa bereskan semua sendiri?” ujar Ando yang melihat tingkah temannya itu.

“Bah, kau meragukan kehebatan Kapten Ucok rupanya. Kau tengok apa yang bisa Kapten Ucok lakukan. Kau tengok ini”, jawab Ucok tetap dengan ekspresi bak superhero.

Teman-teman sekelasnya yang menyaksikan tingkah Ucok mengalihkan perhatian mereka dan menantikan apa yang akan dilakukan Ucok. Ucok yang menyadari bahwa kini teman-temannya memusatkan perhatian mereka kepadanya semakin bersemangat menunjukkan aksinya. Dia membungkukkan badannya seolah-olah hendak terbang, persis seperti salah satu superhero. Namun...

“Gawat! Di sudut belakang hiasan dinding kelas kita berantakan dan banyak yang berjatuhan. Kita harus segera menolong mereka. Hai, kau Terpina, Honey, dan Inek kalian bantu mereka ya. Kembalikan mereka ke tempat semula setelah mereka bersih dari debu. Aduh! Ini kursi dan meja-meja berantakan. Pasti mereka kesakitan habis kejatuhan genteng. Ando, Dino, dan Aping kalian bantu kembalikan mereka ke tempat semula ya. Aih, aih kenapa pot-pot bunga ini? Kasihan sekali kalian yang berserakan dan beraturan. Anoper, Nyoman, dan Manto kalian bereskan dan beri kehidupan kembali bunga-bunga itu ya”, ujar Ucok sambil berputar-putar dan berkeliling ke seluruh sekolah dengan mengibas-ibaskan sayapnya sembari menunjuk beberapa teman-temannya.

“Hhhuuuuuu...!!!” sorak teman-teman sekelasnya yang menyaksikan ulah Ucok.

“Kalau cuma begitu sa (saja), sa (saya) pun bisa”, komentar Anoper dengan logat Papuanya.

“Aish kau ini Ucok, main perintah saja. Lalu, kau kerja apa?” sambung Inek.

“Aku? Hehehe...kalian pasti pikir aku hanya main perintah. Itu tidak benar kawan”, jawab Ucok sambil menggerak-gerakan telunjuknya ke kiri dan kanan.

“Kapten Ucok akan menimba air dan menyiapkan kain pel. Setelah itu Kapten Ucok akan mengepel kelas. Tentu saja setelah kawan-kawanku yang manis dan baik hati ini selesai menyapunya”, sambung Ucok lagi sambil tersenyum jenaka.

Wajah teman-temannya yang semula sempat kesal sontak berubah tersenyum cerah.

“Siiiiiaapp Kapten Ucok!” sorak teman-teman sekelasnya. Masing-masing kembali ke tugas mereka masing-masing seperti yang ditugaskan Kapten Ucok. Bahkan ada yang menawarkan diri membantu Ucok menimba air. Bapak-bapak yang bekerja di atas atap dan bisa menyaksikan kejadian tadi pun ikut tersenyum geli melihat tingkah KAPTEN UCOK.

Pekerjaan yang dilakukan oleh setiap orang memang tidak ada yang mudah ataupun ringan. Namun, karena mereka bergotong-royong dan berbagi beban, ditambah dengan hiburan ringan yang mereka lihat barusan, memberikan semangat yang besar untuk mengerjakan setiap bagian dengan sukacita.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GOTONG ROYONG ALA KAPTEN UCOK

Oleh: RIRIS

Ilustrasi:

Suasana di ruang kelas 4 yang berantakan akibat gempa. Ucok berdiri di tengah-tengah kelas sambil memperhatikan kelasnya yang amburadul. Tunjukkan gaya Ucok sebagai kapten.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Bersatu kita teguh, bercerai kita....

- A. jatuh
- B. tumbang
- C. runtuh
- D. berantakan
- E. ambruk

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B

Bekerja sama dalam kebaikan harus selalu kita pupuk dan kita lestarikan. Nenek moyang jaman dahulu terkenal dengan gotong royongnya. Di kota besar jiwa gotong-royong mulai pudar. Bagaimana upayamu agar generasi mendatang suka bergotong royong ?

- A. Mengajak teman belajar berorganisasi
- B. Memupuk rasa solidaritas
- C. Membuat superhero untuk membuat mereka senang
- D. Menghafalkan Pancasila dan butir-butir pelaksanaannya.
- E. Membawa tongkat pedang superhero

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Gempa memporak porandakan banyak hal. Sepeda milik sekolah yang harganya Rp. 580.000,- ikut rusak dan harus diperbaiki. Dari informasi biaya perbaikan sepeda tersebut Rp. 20.000,-. Ternyata sepeda itu laku Rp. 295.000,-. Berapa persen kerugian dari penjualan sepeda tersebut?

- A. 49%
- B. 51%
- C. 50%

- D. tidak tahu
- E. 48%

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: B, C

Semua yang kita berikan akan membuahkan hasil pada suatu saat. Begitu juga jika kita suka menolong orang lain, pastilah suatu saat akan ditolong orang lain. Meskipun begitu tetap saja ada teman yang masa bodoh terhadap orang lain. Bagaimana sikapmu selaku teman yang baik padanya?

- A. menghindarinya
- B. mengajaknya ikut bersimpat
- C. menasehati
- D. memarahi
- E. mengasihi

III.10- SI JAGO MERAH

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam: kebakaran

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG - KOLABORASI

- Kerjasama : Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.
- Saling-ketergantungan positif: Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: SI JAGO MERAH

Oleh: Enzy

Di pagi hari yang cerah, Honey datang ke sekolah dengan raut wajah yang sangat bahagia, sambil bersenandung ria, Honey bergumam “Ah.. Aku tidak sabar mau menunjukkan ini ke teman teman!” sambil memegang sesuatu di pergelangan tangan kirinya.

Honey berjalan dengan riang, sesampainya di kelas ia menemukan teman temannya Dino, Aping, dan Terpina sudah duduk manis di dalam kelas dan sedang membahas sesuatu.

“Selamat Pagi semuanya!” sapa Honey.

“Oh, Honey sudah datang, Selamat Pagi Honey”, jawab Terpina.

“Wah sepertinya ada kabar baik ya Honey? Aku lihat wajahmu sumringah sekali”, celetuk Dino.

“Hahaha... Okay everyone, all eyes on me....siap....TADAA! Aku dapat hadiah dari ayahku! Lihat aku punya jam tangan baru, warnanya pink, cantik kan?!” jawab Honey.

“Wow jam tanganmu bagus sekali”, ucap Aping.

“Iya dong, aku beritahu yaa, jam tangan ini ada lampunya, coba lihat... aa..”, Honey belum selesai menjelaskan, namun bel sekolah sudah berbunyi. Bel ini menandakan kelas akan dimulai.

“Selamat pagi anak anak. Mata pelajaran Bahasa Inggris pagi ini akan diganti oleh sosialisasi simulasi kebakaran oleh petugas pemadam kebakaran. Semuanya dengarkan baik baik ya, setelah ini juga akan ada simulasi kebakaran secara langsung”, kata Bu Hera, guru kelas Honey.

“Semangat pagi anak-anak... perkenalkan nama saya Pak Amirullah, atau sebut saja Pak Pemadam Kebakaran”, ucap Pak Pemadam Kebakaran.

“Hari ini saya akan menjelaskan tentang apa yang harus adik adik lakukan saat terjadi kebakaran di dalam sekolah”, jelas Pak Pemadam Kebakaran.

Semua murid kelas antusias mendengarkan penjelasan dari pemadam kebakaran. Tetapi Honey tidak tertarik dengan penjelasan tersebut, Honey malah memainkan jam tangan barunya dibawah meja.

“Shh, Honey! Dengarkan dulu penjelasan pemadam kebakarannya... nanti bingung loh kalau tiba tiba beneran ada kebakaran”, ujar Dino dengan sabar.

Honey menjawab Dino dengan cemberut “Nggak tertarik ah.. Aku mau bermain dengan jam tanganku saja”.

Honey tidak mendengarkan saran Dino dan tetap asyik memainkan jam tangannya di bawah kolong meja.

Pak Pemadam Kebakaran menjelaskan, “Nah, saat ada kebakaran, langkah pertama adalah tidak boleh panik!” ujarnya.

“Kalau kalian panik, kalian tidak akan bisa mengikuti arahan dari Bapak Ibu Guru. Apabila Bapak Ibu guru menyuruh kalian untuk mengambil buku dan tas , maka, lakukan

hal itu. TETAPI saat kebakaran terjadi, hal yang sangat penting dan harus kalian selamatkan bukanlah barang barang seperti buku dan tas. Yang paling penting adalah keselamatan diri sendiri dan juga keselamatan orang orang disekitar kalian”, kata Pak Pemadam Kebakaran melanjutkan penjelasannya.

“Saat ada kebakaran, akan ada bunyi bel peringatan. Semua anak mengikuti arahan guru untuk berjalan menuju tempat terbuka yang jauh dari sumber api, contohnya berjalan ke lapangan sepak bola”, ujar Pak Pemadam Kebakaran.

Kecuali Honey, semua murid di kelas Bu Hera masih fokus mendengarkan penjelasan tersebut. Tiba tiba Honey merasa ingin pergi ke kamar mandi, sehingga Honey meminta izin ke Bu Hera untuk pergi meninggalkan kelas. Bu Hera mengijinkannya dan Honey berjalan ke kamar mandi. Sebelum masuk ke bilik kamar mandi Honey melepas jam tangannya karena takut rusak terkena air dan meletakkannya di depan wastafel. Tiba tiba terdengar suara yang menggelegar.

“Kringgg! Tet Tot Tet Tot Tet Tot Kringgg!” alarm kebakaran berbunyi. Honey panik. Honey tidak tau suara apa ini. Honey berlari ke kelas dan menemukan bahwa kelasnya kosong. Bu Hera dan teman temannya tidak ada di dalam kelas. Tidak tau apa yang harus diperbuat, Honey terduduk di depan kelas menangis tersedu sedu.

Tiba tiba ada yang menepuk bahunya “Honey dari mana saja nak... sudah ibu cari sedari tadi, ayo pergi ke lapangan sepak bola”. Ternyata Bu Hera datang mencari Honey. Honey berjalan ke lapangan dengan gemetar. Melihat teman temannya, Honey berlari menghampiri mereka.

“Huu..Huu..Huuu...Bunyi apa itu? Aku takut sekali. Kenapa kalian tidak ada di kelas?” ucap Honey sambil terisak.

“Tenang dulu Honey, tadi itu bunyi bel kebakaran”, jawab Aping.

“HAH?! Ada kebakaran?!” teriak Honey.

“Bukan Honey, kita kan sedang simulasi kebakaran” Dino menjelaskan.

“Ya ampun... Aku tadi panik, jadi tidak bisa berpikir jernih, dan- AH ASTAGA! Jam tanganku tertinggal di kamar mandi. Aku harus mengambilnya sekarang!”, Honey berteriak dan hendak berlari, namun Terpina memegang tangannya.

“Jangan Honey, kita tunggu arahan dari Bapak Ibu Guru. Saat ada kebakaran, hal terpenting adalah keselamatan diri sendiri dan orang lain, kita tidak boleh membahayakan nyawa demi menyelamatkan sebuah barang”, jelas Terpina. Honey akhirnya mendengarkan dan mentaati kata teman temannya.

Simulasi kebakaran telah berakhir dan murid murid disuruh untuk kembali ke kelas. Sesampainya di kelas, Bu Hera mengembalikan jam Honey yang ditemukannya di kamar mandi dan menjelaskan kepada Honey bahwa penjelasan simulasi kebakaran itu penting adanya, dan Honey harus belajar untuk mau mendengarkan penjelasan dari orang lain. Honey menganggukkan kepalanya dan berjanji untuk mau mendengarkan penjelasan orang lain.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SI JAGO MERAH

Oleh: ENZY

Ilustrasi:

Suasana di dalam ruangan kelas 4.

Kelas diajar oleh Pak Pemadam Kebakaran.

Semua siswa mendengarkan dengan tekun.

Honey malas mendengarkan dan bermain dengan jam tangannya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B , D

Menurut kalian apa yang harus dilakukan oleh murid saat terjadi kebakaran di sekolah?

- A. Panik dan menangis didalam kelas
- B. Tetap tenang dan mengikuti arahan Guru
- C. Mengobrol dengan teman didalam kelas
- D. Mendahulukan keselamatan diri dan teman teman dibanding menyelamatkan barang seperti buku dan mainan
- E. Berteriak dan berlarian keluar kelas

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: E

Benda baru apakah yang dimiliki oleh Honey?

- A. Tas sekolah
- B. Gelang Tangan
- C. Sepatu Sekolah
- D. Buku Dongeng
- E. Jam Tangan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Apa respon teman teman Honey saat Honey tidak mendengarkan penjelasan dari pemadam kebakaran?

- A. Mengingatkan Honey dengan baik baik untuk memperhatikan penjelasan pemadam kebakaran
- B. Membiarkan Honey bermain dengan jam tangan barunya
- C. Ikut bermain bersama dengan Honey
- D. Menghiraukan Honey
- E. Memarahi Honey

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Single Answer****Kunci jawaban: C**

Selain mempelajari apa yang dilakukan saat terjadi kebakaran di sekolah, poin lain apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

- A. Menjadi anak yang selalu riang gembira
- B. Harus saling berbagi
- C. Belajar menghargai orang lain dengan mendengarkan penjelasan dari mereka
- D. Menjadi anak yang aktif bertanya didalam kelas
- E. Menjadi murid yang rajin dengan tidak datang terlambat ke sekolah

III.11- BERMAIN DENGAN API

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam: kebakaran

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

KREATIF: Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan

- Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: BERMAIN DENGAN API

Oleh: Rurik

Di hari Minggu yang cerah, Dina sedang bermain di halaman rumahnya bersama dengan Titi dan Maylan. Mereka memutuskan untuk bermain masak-masakan.

“Hari ini kita masak sayur bayam yuk! Titi ambil daun kering kering itu ya, aku dan Maylan akan mempersiapkan kompor dari tumpukan batu bata”, kata Dina mengajak teman-temannya.

“Okay.... Seruuu banget ini yaa”, jawab Titi.

Saat Dina dan Maylan sedang mencari batu bata untuk membuat kompor mainan, mereka menemukan sebuah barang kecil yang terletak di pojok halaman.

“Maylan lihat! Benda apa ya ini? Aku pernah melihat yang model ini sebelumnya”, tanya Dina.

“Oh.. sepertinya aku tahu, ini adalah pemantik api. Itu loh yang kalau ditekan tiba-tiba keluar percikan api”, jawab Maylan.

Karena rasa penasaran Dina yang sangat tinggi, ia mencoba menyalakan pemantik api tersebut, dan seketika pemantik api menghasilkan api kecil.

“Bagaimana kalau kita gunakan pemantik ini untuk menyalakan kompor mainan kita?” ajak Dina.

Maylan tidak menyetujuinya, namun Dina tetap bersikeras untuk menggunakan pemantik api tersebut sebagai mainan.

“Ah kamu kok tidak seru sih May, kan kita harus berani mencoba hal baru”, paksa Dina.

“Tapi kan api itu berbahaya Din, kalau terjadi apa apa siapa yang mau tanggung jawab?” jawab Maylan dengan sebuah pertanyaan.

“Udah tenang aja, aku pasti hati hati kok. Sebentar aku ambil lilin dulu didalam rumah, supaya nyalanya lama”, lanjut Dina sambil berlari ke dalam rumah.

Maylan yang tidak berhasil membujuk Dina hanya menghela napas. Tak lama kemudian Dina datang membawa sebuah lilin dan bersiap untuk membuat kompor mainannya.

“Titi.. daun keringnya sudah terkumpul? Ayo segera kemari, kami sudah menyiapkan kompor dan api”, teriak Dina memanggil Titi.

Titi yang sudah mengumpulkan banyak daun kering dalam panci logam kecil segera berlari menuju teman temannya.

Namun Titi tidak melihat bahwa ada batu di depannya sehingga ia jatuh tersungkur dan semua daun kering yang ia kumpulkan berserakan tepat di kompor mainan yang telah dibuat Dina dan Maylan. Api itupun dengan cepat melahap daun kering di sekitarnya. Dalam hitungan detik api tersebut menjadi sangat besar dan tidak dapat dikendalikan oleh Dina, Maylan, dan Titi.

“Kebakaran! Ayah! Ibu! Ada api di halaman!” teriak Dina.

“TOLONG TOLONG... KEBAKARAN!” seru ketiga anak dari halaman rumah.

Mendengar teriakan dari anak-anak, Pak Tatang dan Bu Titik segera keluar dari dalam rumah. Melihat apa yang terjadi di depan rumahnya, Bu Titik dengan sigap menjauhkan anak-anak dari api. Sedangkan Pak Tatang mengambil selang air dan menyiram api yang melahap tumpukan daun kering di halaman rumahnya.

Tak lama kemudian api berhasil dipadamkan oleh Pak Tatang. Mereka semua masuk ke dalam rumah. Pak Tatang dan Bu Titik menanyakan kronologi terjadinya kebakaran di halaman rumah mereka. Setelah mendengarkan penjelasan dari anak-anak, Pak Tatang dan Bu Titik pun menasehati mereka.

“Anak-anak.. Tidak semua barang dapat digunakan untuk bermain. Api adalah hal yang berbahaya. Butuh tanggung jawab yang besar apabila seseorang ingin bermain dengan api. Daun yang kalian gunakan adalah daun kering, dimana daun yang kering bersifat mudah terbakar”, kata Pak Tatang menjelaskan dengan sangat serius.

“Benar anak-anak.. Pemantik api adalah salah satu barang yang tidak bisa digunakan untuk bermain. Selain pemantik api, ada juga barang-barang di rumah yang mudah terbakar dan meledak, contoh lagi adalah tabung beserta kompor gas, maka dari itu ibu selalu meminta Dina berhati-hati saat ke dapur. Salah dalam menggunakannya sedikit saja dapat menyebabkan sesuatu yang sangat berbahaya, seperti yang kalian alami tadi. Apabila kalian belum tau kegunaan dari barang tersebut, tanyalah dahulu kepada orang dewasa, mintalah Bapak dan Ibu untuk mengawasi kalian selama berada di dekat barang yang mudah terbakar”, kata Bu Titik memberikan penjelasan.

“Baik Ayah dan Ibu, Dina minta maaf karena tidak berhati-hati, lain kali Dina dan teman-teman tidak akan bermain dengan api dan barang yang mudah terbakar”, kata Dina sambil sesekali meneteskan air mata tanda bersalahnya.

Maylan dan Titi juga turut meminta maaf atas ketidakhati-hatian mereka. Pada akhirnya Pak Tatang dan Bu Titik pun merangkul dan memaafkan mereka.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERMAIN DENGAN API

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di kebun halaman rumah Pak Tatang.

Ada kebakaran di tumpukan daun.

Pak Tatang membawa selang untuk memadamkan api.

Bu Titik mengumpulkan Maylan, Titi dan Dina untuk menjauhi api.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answer

Kunci jawaban: A, C

Apa kesalahan yang dilakukan oleh Dina dan teman temannya?

- A. Menggunakan pemantik api sebagai alat untuk bermain
- B. Bermain masak masakan
- C. Bermain dengan api tanpa pengawasan orang dewasa
- D. Memasak sayur bayam
- E. Dengan sengaja membakar daun

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single Answer

Kunci jawaban: B

Mainan apakah yang dimainkan oleh Dina dan teman temannya?

- A. Mobil mobilan
- B. Masak masakan
- C. Puzzle
- D. Tebak gambar
- E. Petak umpet

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single Answer

Kunci jawaban: E

Apa yang dihasilkan oleh pemantik api?

- A. Menghasilkan asap
- B. Mengeluarkan air
- C. Mematikan air
- D. Mematikan api
- E. Menghasilkan percikan api

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Pesan apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut?

- A. Bermainlah dengan daun kering
- B. Jangan bermain di halaman rumah
- C. Bermainlah menggunakan benda yang mudah terbakar
- D. Berhati hati dengan barang yang mudah terbakar, seperti pemantik api
- E. Bermainlah bersama teman teman

III.12- PETUALANGAN DI NEGERI DONGENG

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam: kebakaran

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS

- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya : Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: PETUALANGAN DI NEGERI DONGENG

Oleh: Rurik

Malam ini bintang-bintang menunjukkan cahayanya. Honey berada di pangkuan ibunya yang sedang membacakan buku cerita dari negeri dongeng. Hari semakin malam dan Bu Michelle, ibu Honey, mengecup keningnya dan mengucapkan selamat tidur pada anaknya sembari mematikan lampu.

-oOo-

Honey tertidur dan saat ia membuka matanya ia sudah berada di negeri dongeng.

“Halo Honey!” sahut suara yang terdengar familiar.

“Oh halo Peri Anita”, jawab Honey.

“Aku lihat kamu sedang membawa buku cerita Negeri Dongeng. Hmm pasti kamu tertidur karena dibacakan dongeng oleh Mama ya?” tanya Peri Anita.

“Hahaha sepertinya iya nih, buku ini adalah buku kesayanganku, ceritanya bagus sekali, aku jadi tidak ingin meninggalkan bukuku ini”, kata Honey.

“Karena kamu sudah berada di negeri dongeng apakah kamu mau berjalan jalan bersamaku?” tanya Peri Anita.

“Tentu saja, Yuk!” sahut Honey sambil mulai melangkah kakinya.

Mereka pun berjalan bersama, mereka melewati kebun bunga yang penuh dengan bunga warna warni, mereka juga menjelajahi kastil tempat putri dan pangeran tinggal.

Karena kelelahan Honey akhirnya duduk di pinggiran sungai kecil bersama dengan Peri Anita. Honey melihat ada cahaya di seberang sungai, ia pun bertanya pada Peri Anita mengenai cahaya itu. Peri Anita mengatakan bahwa cahaya itu berasal dari lampu rumah Si Rubah, Si Rubah adalah hewan yang memiliki sifat licik, ia tidak suka apabila makhluk disekitarnya merasa bahagia.

Tiba tiba ada suara yang berasal dari perut Honey.

“Kruyuuuk”.

“Kamu lapar ya Honey? Aku ambikan makanan dari dapur kastil dulu ya, berjanjilah untuk tidak pergi kemana mana, tetap disini, aku akan kembali secepat mungkin”, kata Peri Anita sambil tertawa kecil.

Honey mengangguk mengiyakan.

Saat menunggu Peri Anita untuk kembali, Honey mencium aroma yang sangat lezat, karena rasa penasarannya ia pergi ke arah bau yang lezat itu, tak disangka sangka ia menemukan rumah yang terbuat dari kue, dindingnya dari permen, jendelanya dari coklat dan atapnya dari kue jahe. Rumah ini terlihat seperti rumah dongeng Hansel dan Gretel namun tidak ada penyihir di luarnya, hanya saja ada tiga rubah yang sedang berkumpul bersama. Lalu, tiba tiba salah satu rubah itu mendekati Honey dan memberinya satu kotak kue coklat. Awalnya Honey tidak ingin memakannya, tapi ia sangat lapar, sehingga diambilnya kotak kue itu dan memakan habis isinya.

“Siapa namamu?” tanya Si Rubah pertama.

“Namaku Honey, aku datang kesini bersama dengan Peri Anita”, jawab Honey jujur.

Honey telah menghabiskan sekotak kue coklat. Rubah kedua memberikan Honey secangkir teh hangat. Honey menegak tehnya. Hmm.. Lezat! Honey terlena dengan kebaikan dari rubah rubah itu. Ia tinggal dan mengobrol bersama dengan rubah itu.

Tak lama kemudian Honey teringat bahwa Peri Anita pasti menunggunya di pinggir sungai. Honey segera berpamitan pada kawanannya rubah itu. Namun rubah ketiga menahannya dan memberikannya sebuah kotak. Honey membukanya dan menemukan kembang api di dalamnya.

“Bermain sebentar yuk bersama kami, taruh bukumu di dalam rumah saja”, ujar rubah ketiga.

Karena ingin membalas kebaikan rubah, Honey akhirnya meninggalkan bukunya dalam rumah dan bermain kembang api bersama kawanannya rubah itu.

Honey memegang kembang api terbesar di tangan kanannya, rubah pertama menyalakan sumbu kembang api itu, namun tiba tiba rubah kedua mendorong Honey, sehingga kembang api yang diarahkan ke atas langit malah mengenai rumah kue itu. Rumah pun terbakar.

Honey menangis karena teringat buku kesayangannya masih berada dalam rumah itu. Ketiga rubah tidak meneteskan air mata sedikitpun, mereka tertawa.

“Kami tidak suka melihat orang yang bahagia, melihat kamu sangat menyukai buku itu kami sengaja menjebakmu HAHHAHA”, kata ketiga rubah licik itu.

Mereka segera pergi meninggalkan Honey sendirian.

Honey yang menyesal masih menangis, dan tiba tiba Peri Anita datang menghampirinya.

“Honey, kamu kemana saja, aku sudah mencarimu sedari tadi, saat aku melihat kepulan asap aku langsung tahu bahwa ini pasti ulah jahat dari para rubah”, kata Peri Anita.

Honey dan Peri anita meninggalkan rumah itu dan pergi ke pinggir sungai kecil tadi.

Sambil menenangkan Honey, Peri Anita berkata, “Honey, lain kali dengarkan apa kata Peri Anita ya.. Honey kan sudah berjanji untuk menunggu Peri Anita disini, lagipula Honey sudah tau bahwa rubah itu licik. Selain itu Honey harus mengerti bahwa kembang api adalah mainan berbahaya apabila dimainkan sendirian tanpa pengawasan orang tua. Kembang api bisa membakar segalanya apabila dimainkan dengan tidak benar”, jelas Peri Anita. Sekali lagi Honey mengangguk tanda mengiyakan, ia memeluk Peri Anita dengan erat dan ia terbangun dari tidurnya.

-oOo-

“Honey, mimpi buruk ya sayang?” tanya Bu Michelle, ibunya.

“Iya.. Huhuhu Honey bermimpi tidak sengaja membakar rumah dan buku dongeng kesayangan Honey karena keteledoran Honey sendiri”, jawab Honey dengan masih menangis sesegukan.

“Sudah.. Tenang ya Honey, kamu aman disini, itu hanya mimpi, lihat bukumu masih aman disini. Honey bisa belajar dari petualangan mimpi yang Honey alami untuk selalu berhati hati”, jelas ibunya.

Honey memeluk erat bukunya yang masih utuh sambil menyandarkan kepalanya di lengan ibunya. Ia berjanji untuk lebih teliti memilih mainan yang tidak membahayakan dirinya dan benda benda kesayangannya.

-oOo-

Itulah perjalanan Honey ke negeri impiannya, negeri dongeng.... Yang akhirnya diberi nama dengan HONEYLAND oleh Honey.... Negeri Honeyland --- dimana para peri tinggal di sana.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PETUALANGAN DI NEGERI DONGENG

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di Honeyland, Negeri Dongeng.

Honey berjalan di antara bunga-bunga bersama peri Anita.

Ada kastil di samping tempat Honey berjalan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C, E

Kemana sajakah Honey dan Peri Anita bepergian di Dunia Dongeng?

- A. Padang Gurun
- B. Taman kupu kupu
- C. Taman Bunga
- D. Laut
- E. Kastil Putri dan Pangeran

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Single answers

Kunci jawaban: D

Siapakah tokoh antagonis (tokoh bersifat jahat) dalam cerita tersebut?

- A. Peri Anita
- B. Ibu Honey
- C. Bu Michelle
- D. Kawanannya
- E. Putri dan Pangeran

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: D

Apa kesalahan utama yang dilakukan Honey sehingga ia kehilangan buku kesayangannya?

- A. Berenang di sungai sehingga bukunya basah
- B. Meninggalkan bukunya di dapur kastil
- C. Tidak berhati-hati saat bermain air
- D. Tidak berhati-hati saat bermain kembang api, sehingga membakar rumah
- E. Terlalu asyik bermain dengan Peri Anita

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Multiple answer

Kunci jawaban: B, D

Pesan apakah yang dapat dipelajari dari cerita tersebut

- A. Jadilah anak yang ramah
- B. Jangan bermain dengan barang yang mudah terbakar seperti kembang api
- C. Jadilah anak yang pemberani
- D. Janganlah mengingkari janjimu
- E. Menangislah jika ada masalah

III.13- KEBAKARAN RUMAH

TEMA:

RISK AND REWARD: Bencana Alam: kebakaran

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi risiko jika insiden terjadi – yang menimbulkan pengaruh negatif serius

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG - KOLABORASI

- Koordinasi sosial: Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: KEBAKARAN RUMAH

Oleh: Nartini

Bel pulang sekolah berbunyi. Dino dan teman-teman berjalan menuju pintu gerbang sekolah.

“Hai Din, andaikan rumahmu kebakaran apa tindakanmu”, tiba-tiba Aping bertanya memecahkan suasana sepi.

“Kalau aku ya lari menyelamatkan diri”, jawab Ando.

“Aku akan membawa barang-barang kesayanganku baru aku menyelamatkan diri”, sahut Honey.

“Kalian egois banget. Kok malah lari...”, sahut Aping kaget mendengar jawaban kedua sahabatnya.

“Memangnya kita bisa apa?. Kan kita anak kecil, lapor paling ya tidak ada yang menghiraukan”, bantah Ando.

“Ya setidaknya ada usaha dong untuk menyelamatkan mobil remot yang mahal itu”, sahut Honey.

“Kalian tega ya...”, Aping terbelalak mendengarnya.

“Ambil kantong untuk mengumpulkan warga agar membantu mematikan api yang mulai membesar, atau lapor ke pak RT atau tetangga terdekat untuk menolong rumah kita...”, Ucok baru usul.

“Wah, Ucok jadi pahlawan seperti Harry Porter ya... “, Aping tertawa.

“Kalau kita tidak mengupayakan lebih dulu, habis dong barang-barang rumah”, Dino menimpali.

“Iya Honey, kasihan ayah ibu sudah bekerja keras demi kita, saat ada kebakaran malah barang-barang kita yang kurang berguna kita selamatkan, bukannya kita berupaya memadamkan apinya...”, Aping menjelaskan.

“Kamu Ping sok pahlawan”, kata Ando.

“Wajib bagi kita untuk membantu sesuai kemampuan kita. Jangan egois. Mungkin kita bisa membantu ibu mengumpulkan arsip-arsip penting untuk diselamatkan, meminta tetangga mengambilkan air untuk memadamkan api. Atau menelpon Dinas pemadam kebakaran untuk membantu kita”, jelas Dino.

“Nah itu yang benar, aku setuju usul Dino”, Ucok menimpali.

“Memangnya kau tahu nomor petugas pemadam kebakaran?”, tanya Honey.

“Ada di buku telepon di rumah. Coba kalian buka buku telepon di rumah. Pasti ada nomor-nomor penting darurat yang dapat kita hubungi jika kondisi darurat”, jelas Ucok semangat.

“Tahu saja Ucok ini”, Honey kagum.

“Makanya peduli dong dengan informasi, jangan jadi anak papa saja...”, anak-anak tertawa.

“Tadi ada yang bilang kentongan. Apa an tuh?”, tanya Honey.

“Kentongan itu sejenis alat yang biasanya di pasang di poskamling. Jika ada pengumuman dipukul berkali-kali agar warga kumpul, baru diberitahu ada apa kejadiannya”, jelas Ucok.

“Mahal tidak ya kentongan, aku ingin beli lah”, Honey ingin memiliki.

“Buat sendiri saja bisa. Ambil bambu dua ruas, di lubang yang ruasnya utuh, yang ruas satunya untuk pegangan. Jadi deh”, Ucok menjelaskan.

Dino memandang Ucok dan berkomentar, “Wah, Ucok mempelajari adat Jawa dengan baik. Ucok siap jadi orang Jawa dong...”.

Situasi jadi seru, penuh dengan canda dan tawa

“Memang jadi anak itu harus kreatif, kalau kita kreatif dan peduli lingkungan kita jadi terbantu. Seperti yang perbah Bu Hera sampaikan: gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan.... Apa ya.....?”, kata Aping sambil memegang telinganya, berupaya mengingat-ingat.

“Nama”, teman-teman menjawab serempak.

“Eh, ayahku datang. Pulang dulu ya”, Honey lari menemui ayahnya untuk pulang.

Anak-anak pulang ke rumah masing-masing

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KEBAKARAN RUMAH

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di gerbang SD Damai Hati.

Ada Ucok, Ando, Dino, Aping dan Honey.

Mereka mendiskusikan tentang kebakaran rumah.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, E

Kita tidak bisa menghindari sebuah musibah diluar dari rencana. Namun kita dapat mengurangi dari diri kita agar musibah itu tidak terjadi. Upaya yang dapat kita lakukan diantaranya...

- A. membiarkan air kran mengalir terus agar jika kebakaran terjadi tersedia air yang cukup banyak
- B. memastikan mematikan listrik jika selesai digunakan untuk menghindari konsleting.
- C. mengecek kompor saat akan bepergian jangan sampai gasnya bocor, atau sejenisnya.
- D. membakar sampah di samping rumah agar tidak menumpuk dan berserakan.
- E. memastikan setrikaan dalam keadaan mati apabila ditinggalkan.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: E**

Dari bacaan KEBAKARAN RUMAH, siapakah yang berhak menyelamatkan harta kita di saat kebakaran terjadi?

- A. Petugas kebakaran
- B. Tetangga kita
- C. Orang tua
- D. Semua orang yang membantu kita
- E. Kita sendiri

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A, C, D**

Tindakan kita akan sangat mempengaruhi hidup kita. Semua orang akan mengfungsikan diri sesuai kemampuannya. Apa yang dapat kalian upayakan agar kalian berfungsi untuk kehidupan?

- A. belajar sungguh-sungguh agar mengerti dan dapat membantu sesama saat dibutuhkan.
- B. menikmati masa anak-anak, karena waktu anak-anak tidak akan terulang
- C. bekerja membantu orang tua agar mendapatkan penghasilan lebih
- D. berkarya seperti membuat kentongan dan dijual untuk mendapatkan uang jajan.
- E. tidur yang lebih lama, supaya tidak menghabiskan uang jajan.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Uang penting kita dapatkan, namun uang bukan semata-mata jadi tumpuan dan harapan juga alat ukur kesejahteraan. Rasa aman, bebas dari bencana, prestasi yang baik, dan kesehatan juga mempengaruhi kesejahteraan. Bagaimana cara agar uang Kalian aman dari kebakaran?

- A. Dibelanjakan sesuai kebutuhan dan keinginan..
- B. Ditabung di celengan untuk mengantisipasi biaya administrasi bank terjadi pengurangan
- C. Ditabung di bank, bebas dari was-was bencana alam dan dapat bunga
- D. Dititipkan pemilik saham agar keuntungan berlipat ganda dan bebas beban.
- E. Dititipkan di orang tua

III. 14- UANG BUKANLAH SATU-SATUNYA JAWABAN

TEMA:

RISK AND REWARD: UANG DAN SUMBER DAYA LAINNYA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Menghargai pentingnya menjaga uang dan sumber daya lainnya agar aman.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Elemen Akhlak Pribadi --

- Integritas: Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, matematika

JUDUL CERITA: UANG BUKANLAH SATU-SATUNYA JAWABAN

Oleh: Rurik

Alunan lembut gitar terdengar merdu menggema di sepanjang lorong ruang tamu. Dino sedang mengisi waktu luangnya dengan memetik dawai-dawai gitar sambil membaca kertas partitur yang baru saja didapatkan dari Bu Hera. Seketika, suara hentakan kaki Dina yang sangat tegap dan kencang mengacaukan semua chord demi chord yang dimainkan dengan indah oleh Dino.

“Uang ku hilang ibu!” Dina berteriak dengan lantang hingga rasanya tetangga sebelah dapat mendengarnya.

“Ada apa Dina? Kau mengacaukan lantunan kakak mu yang sedang berlatih gitar”, sahut Ibu.

“Iya nih... aku kan sedang berlatih lagu baru, tugas dari Bu Hera untuk mengiringi kelasmu menyanyikan lagu di Hari Guru besok”, timpal Dino sambil menekuk-nekuk dahinya.

“Uang saku yang baru saja Ibu berikan pada ku hilang kak”, Dina dengan wajah hampir menangisnya mengatakan hal tersebut didepan Ibu dan kakaknya.

“Ibu kan sudah bilang untuk menaruh uang saku di kantong baju mu, kenapa kau malah taruh di bagian depan tas mu pagi tadi?” Ibu dengan sabar menanggapi.

“Karena aku pikir lebih aman untuk ditaruh di dalam tas daripada di saku baju Bu”, sahut Dina meratapi.

Ibu bertanya kembali, “Lalu kau sudah tahu belum hilang nya kemana uang saku itu?”.

“Pagi hari tadi jam pertama pelajaranku adalah olahraga bu, dan semua anak meninggalkan kelas untuk menuju lapangan basket kecuali Ferdi karena dia sedang merasa tidak enak badan”, jawab Dina.

“Ferdie yang rambutnya ikal dan sepatunya terlihat kebesaran?” tanya Dino.

“Iya kak benar”, timpal Dina.

Ibu dengan nada yang penuh kesabaran berkata, “Apakah Ferdi yang mengambil uang saku mu Dina?”.

“Benar Bu, setelah aku melaporkan nya pada Bu Hera, Bu Hera langsung mempertanyakan hal tersebut kepada Ferdi” jawab Dina.

Dino dengan jengkel berkata, “Lalu kenapa kamu harus berteriak teriak sesampainya kamu di rumah? Kan uang sakumu tidak jadi hilang Dina!”.

“Tidak, bukan begitu maksudku, benar pelakunya sudah ditemukan, tapi uang nya tetap saja tidak kembali”, Dina menyahuti dengan wajah yang tertunduk.

Ibu pun menjawab, “Bagaimana bisa begitu Dina? Apakah Ferdi tetap tidak mau mengembalikan uang mu walaupun dia sudah mengakui kesalahannya?”.

“Dia tidak dapat mengembalikan uang ku, karena uang tersebut telah ia gunakan untuk membeli makanan dan minuman waktu Dina dan teman-teman yang lain masih mengikuti pelajaran olahraga”, jawab Dina dengan penuh keyakinan.

Dino pun menimpali, “Apakah Ferdi tidak mendapatkan uang saku dari orang tuanya Dina?”.

“Ferdie bilang, kalau dia tidak mendapatkan uang sakunya untuk minggu ini dikarenakan ayahnya yang baru saja dikeluarkan dari kantornya, begitu pula dia tidak dapat mengikuti pelajaran olahraga karena kondisinya yang lemah belum mendapatkan sarapan dari Ibu nya tadi pagi”, sanggah Dina bercerita panjang lebar kepada kakak dan ibunya.

Bu Titik pun membalas dengan berkata, “Dina... sebaiknya kamu ikhlaskan saja uang saku mu itu, nanti akan ibu beri kembali esok pagi”.

Dina pun tidak terima dengan pernyataan ibunya itu dengan berkata, “Tapi kan itu uang saku Dina, Ibu! Dina tidak dapat merelakan nya dengan cukup mudah”.

Bu Titik pun kembali menyahuti, “Memang benar Dina, perbuatan mencuri itu tidak dapat dibenarkan sama sekali, akan tetapi kamu juga harus membantu teman-teman mu yang membutuhkan seperti halnya Ferdi”.

“Benar kata Ibu Dina, tidakkah kamu ingat kisah ‘Bonnie and Clyde’ yang baru saja kita tonton di youtube dua hari yang lalu?” sanggah Dino.

“Memang benar apabila mencuri itu bukanlah hal yang baik, akan tetapi Bonnie dan Clyde tetap melakukan hal tersebut demi membantu orang-orang yang dirasa mereka kurang mampu, bahkan untuk membeli satu potong roti dan segelas susu pun mereka harus mengemis-ngemis terlebih dahulu apabila tidak ditolong oleh kedua sosok pencuri itu”, Dino menambahkan.

“Benar juga ya kak, akan tetapi pada akhirnya Bonnie dan Clyde juga mendapatkan imbalannya dengan dipenjara”, akhirnya Dina menyetujui pendapat kedua keluarganya tersebut.

Pak Tatang yang mendengarkan kisah Dina dari awal di balik pintu luar pun tiba-tiba datang dan berkata pada Dina, “Dina, baru saja ayah bertemu dengan Ayah dari Ferdi, dan dia mengatakan permintaan maaf nya yang tulus atas ulah Ferdi yang telah mencuri uang sakumu tadi pagi. Dia berjanji agar Ferdi tidak akan mengulangi hal tersebut”.

“Nah Dina sekarang sudah selesai kan permasalahannya, besok pagi Ibu akan mengganti uang saku mu ya, jadi jangan marah-marah dan cobalah untuk mengikhhlaskan uang tersebut”, timpal Ibu.

Dina pun dengan hati yang lega berkata, “Baik Bu, Dina akan mengikhhlaskannya dan tetap berteman dengan Ferdi kembali”.

Dari kejadian itu Dino melanjutkan memetik dawai gitarnya lagi dan mulai diikuti dengan Dina yang berlatih menyanyikan lagu Hymne Guru, demi lancarnya acara untuk memperingati hari guru keesokan pagi.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UANG BUKANLAH SATU-SATUNYA JAWABAN

Oleh: RURIK

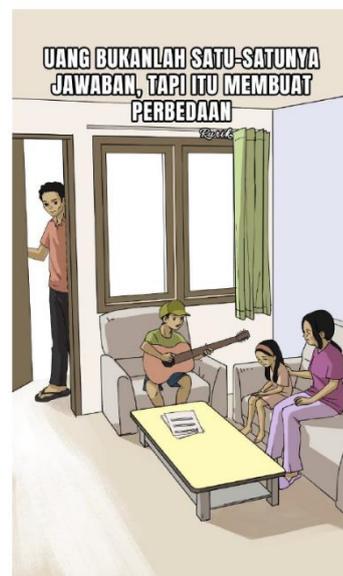
Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga Pak Tatang.

Dino memetik gitar.

Dina tampak sedih, ada Bu Titik di sebelah Dina.

Pak Tatang masuk ruangan, berdiri di depan pintu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answers

Kunci jawaban: D

Dari bacaan UANG BUKANLAH SATU-SATUNYA, mengapa Dina datang berteriak-teriak?

- A. untuk mengacaukan latihan gawai Dino
- B. kesal ulah teman-temannya yang usil
- C. uang sakunya hilang belum ditemukan
- D. uang sakunya dicuri Ferdi yang belum sarapan
- E. kesal dengan lagu yang dibawakan oleh Dino

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, E

Mencuri adalah perbuatan yang tidak baik, dan sebaiknya dihindari. Mengapa ibu Titik meminta Dina mengikhhlaskan uangnya yang dicuri?

- A. uang bu Titik masih banyak
- B. malu terdengar tetangga hanya masalah uang saku
- C. yang mencuri dalam kondisi terjepit butuh bantuan
- D. meneladani tokoh di cerita '*Bonnie and Clyde*'
- E. uang adalah bukan satu-satunya yang penting di dunia

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answers

Kunci jawaban: C

Anak yang baik adalah anak yang suka menabung. Andai Dina menabung uang sakunya Rp. 2.000,- secara rutin dari senin sampai sabtu. Hitunglah jumlah uang Dina dalam setengah tahun?

- A. Rp. 65.000,-
- B. Rp. 48.000,-
- C. Rp. 72.000,-
- D. Rp. 75.000,-
- E. Rp. 74.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: C, D**

Di bawah ini adalah tokoh-tokoh dalam cerita UANG BUKANLAH SATU-SATUNYA, kecuali.....

- A. Terpina
- B. Ucok
- C. Dina
- D. Dino
- E. Honey

III. 15- OH....NO.....SEPEDA KU !!!

TEMA:

RISK AND REWARD: UANG DAN SUMBER
DAYA LAINNYA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Menghargai pentingnya menjaga uang dan sumber daya lainnya agar aman.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS: Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan

- Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: OH....NO.....SEPEDA KU !!!

Oleh: Wahyuni

“Wah....seru ya ternyata rekreasi ke pantai, kita bisa naik perahu, berendam di pasir, membuat istana pasir, bermain air laut, mengumpulkan kerang untuk akuarium dirumah, dan kuliner seafood serta membakar ikan sendiri di pinggir pantai”, celoteh Inek di mobil.

Mereka sekeluarga dalam perjalanan pulang ke rumah setelah hampir seharian Inek, Bunda, Ayah serta seorang sepupunya menghabiskan hari libur di pantai Baro Gebang Cirebon yang ramai dikunjungi wisatawan.

Selama ini Inek memang paling susah diajak ke pantai, ada saja alasannya jika Ayah dan Bunda mengajaknya pergi ke pantai , yang karena tidak bisa berenanglah, takut naik perahu lah , dan.....takut kulitnya gosong....begitu alasannya.

Tetapi setelah sepupunya yang bernama Koby yang berasal dari Makasar dan tinggal di dekat Pantai Losari datang berkunjung karena liburan sekolah dan banyak

bercerita asiknya bermain di pantai, akhirnya Inek jadi kepo dan mengajak Ayah Bunda untuk berekreasi ke pantai.

Hari menjelang malam saat Ayah, Bunda, Inek dan sepupunya sampai rumah , mereka sudah dalam keadaan lelah. Segera setelah mandi dan makan malam mereka masuk kamar dan tertidur pulas.

“Inek, katanya kamu akan membagikan kerang dan batu karang kepada Terpina“, kata bunda mengingatkan Inek.

“Oh iya Bunda, terimakasih sudah diingatkan, setelah sarapan aku akan mengantarkan kerang dan batu karang kerumah Terpina“, sahut Inek.

Selesai sarapan Inek segera menyiapkan kerang dan batu karang untuk diantar ke rumah Terpina. Inek berpamitan pada Bunda dan segera keluar rumah untuk mengambil sepedanya yang biasa diletakkan di garasi terbuka yang ada di samping rumah.

“Oh....no....oh....no....sepedaku.....sepedaku.....hilang.....!!!”, terdengar Inek berteriak-teriak.

Ayah, Bunda dan Koby segera berlari keluar rumah menghampiri Inek yang sudah menangis menjadi-jadi. Bunda berusaha menenangkan Inek. Sementara Ayah dan Koby pun segera mengecek sekitar garasi dan halaman untuk mencari-cari sepeda Inek tapi tak kunjung menemukan.

“Gerbang sedikit terbuka.... tidak terkunci.....!”, teriak Koby dari pintu gerbang.

“Wah jangan-jangan ada pencuri masuk dan mengambil sepeda Inek, tadi malam kita terlalu Lelah dan kita lupa untuk mengunci pintu gerbang”, kata ayah menyesal.

“Itu sepeda kesayangan Inek, Yah....Inek membelinya pakai uang tabungan Inek.....huuuu....uuuuu “, tangis Inek.

“Maaf Inek, kemarin malam kita semua lupa mengunci pintu, biasanya Ayah yang mengunci pintu dan jika lupa Bunda atau Inek yang mengingatkan. Semoga setelah kejadian ini dalam keadaan apapun kita semua selalu ingat untuk mengunci semua pintu sebelum tidur, saat meninggalkan rumah dan mengamankan barang-barang

berharga kita, karena ada harga yang harus kita bayar untuk mendapatkan semua itu. Dan Ayah akan membelikan sepeda lagi untuk Inek”, kata ayah.

“Baik Ayah, maaf Inek juga lupa mengingatkan Ayah, dan masalah sepeda nanti Inek juga akan menabung lagi “, ujar Inek .

Semua masuk kembali kerumah.....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: OH....NO.....SEPEDA KU !!!

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di halaman rumah Inek.

Inek berteriak.

Ibu Inek berdiri di samping Inek



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Dari bacaan OH....NO.....SEPEDA KU !!!, ada apa dengan sepeda Inek?

- Sepeda Inek diperoleh dari uang tabungan Inek
- Sepeda Inek adalah hadiah dari ayah bundanya saat ulang tahun
- Sepeda Inek biasa ditaruh di garasi belakang rumah
- Sepeda Inek akan digunakan untuk mengirim makanan kesukaan Terpina
- Sepeda Inek tertinggal di halaman rumah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Menjaga uang dan harta lainnya penting karena...

- A. agar aman sehingga hasil jerih payah kita tidak sia-sia
- B. agar harta kita menjadi banyak sehingga masa tua kita tidak sengsara
- C. jika tidak kita menjaganya pasti dijaga orang lain dan dimilikinya
- D. jika kita tidak menjaganya harta kita akan hilang dan kita harus berupaya mendapatkannya lagi dengan perjuangan keras.
- E. supaya kita bisa memperoleh tambahan harta dan uang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Bagaimana cara kita menjaga uang agar aman ?

- A. Dibelikan emas batangan yang nantinya saat harga emas tinggi di jual
- B. Di tabung di bank sehingga aman dan dapat bunga setiap periodenya
- C. Ditanam di kebun agar tumbuh subur berkembang
- D. Dibeli barang kesukaan sehingga dapat segera dimanfaatkan
- E. Dibelanjakan semua

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Bagaimana agar uang dan harta kita aman di rumah?

- A. selalu mengecek pintu di saat akan tidur atau pergi
- B. menyimpan uang dan barang pada tempat yang aman dan terawasi
- C. memasang CCTV untuk mengontrol jarak jauh kondisi rumah
- D. membayar satpam untuk menunggui uang dan harta benda di rumah
- E. meminta tolong Peri Anita untuk menjaga

III. 16- TALI SANG PANGERAN

TEMA:

RISK AND REWARD: UANG DAN SUMBER
DAYA LAINNYA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Menghargai pentingnya menjaga tubuh sebagai pemberian atau harta dari Tuhan

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Elemen akhlak pribadi: merawat diri secara fisik, mental dan spiritual: mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas keseharian

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: TALI SANG PANGERAN

Oleh: Wie En

Suatu hari di hari Sabtu Honey dibangunkan oleh mamanya, “Wake up Honey, let’s have some exercises under the sun”.

Dengan bermalasan Honey menjawab, “Aduh Ma ini hari Sabtu, hari libur. Honey malas ah bangun pagi. Honey masih ngantuk Ma, mau tidur lagi”.

Mamanya tersenyum lembut sambil berkata, “Justru karena sekarang libur maka saat yang tepat untuk berolahraga Honey”.

Honey cuman bisa menggerutu dalam hatinya, “Huuuhh kenapa sih mesti berolahraga. Bersantai di balik selimut sambil mendengarkan musik kan lebih menyenangkan”.

Honey mencoba bangun dan duduk di tepi ranjangnya.

Tiba-tiba cling.... Cling.... Peri Anita menyapanya, “Selamat pagi Honey, bagaimana tidurmu semalam? Nyenyak?”

“Ah ha, ada Peri Anita. Selamat pagi Peri-ku”, sapa Honey.

“Honey bisa tidur nyenyak semalam bahkan Honey mimpi bermain bersama para Peri dan Pangeran di Negeri Dongeng. Tapiiii.....”, jawab Honey terhenti.

Honey mulai nampak tidak bersemangat.

“Tapi kenapa Honey?” Peri Anita pun bertanya dengan senyuman yang cantik.

“Itulah Peri, tiba-tiba mama membangunkan Honey dan mengajak Honey berolahraga. Jadi terputus deh mimpi indah Honey. Padahal dalam mimpi itu Honey didatangi Pangeran dan diberi tali yang indah”.

Honey menumpahkan perasaannya pada Peri. Walaupun Honey menceritakan dengan wajah penuh kejengkelan, Peri Anita tetap dengan senyum cantiknya mendengarkan.

“Honey, apa yang mama Honey lakukan dengan mengajak Honey berolahraga di pagi hari sudah tepat. Harusnya Honey bangga mempunyai mama yang sangat memperhatikan kesehatan Honey”, kata Peri Anita dengan lembutnya sambil mengibaskan kedua sayapnya.

“Enakan menjadi Peri ya. Tidak perlu berolahraga, selalu sehat dan seperti nya tubuh Peri tidak pernah punah”, kata Honey.

Honey mencoba membandingkan tubuhnya dengan tubuh Peri.

Peri Anita pun tersenyum dan menjelaskan, “Honey, kita punya tubuh dan tempat tinggal yang berbeda. Tetapi satu hal yang sama kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara kita masing-masing. Siapa bilang di Negeri dongeng para Peri dan Pangeran tidak berolahraga. Kami juga melakukan olahraga dengan teratur dan makan menu khusus di Honeyland agar tubuh kami tetap sehat dan kami bisa berkeliling dunia membantu anak-anak yang membutuhkan bantuan kami”.

“Ooh... kalian ternyata tidak hanya pergi terbang bersenang-senang ya. Tetapi kalian juga mempunyai program yang bagus untuk menjaga kesehatan kalian. Kalau begitu Honey perlu melakukan yang sama ya. Olahraga teratur dan makan teratur dengan menu gizi yang seimbang. Honey mau makan sayur juga deh”, Honey mulai bisa memahami.

“Betul sekali Honey, dengan tubuh yang sehat Honey bisa belajar dengan baik dan jadi anak yang pintar. Bukankah itu juga merupakan investasi jangka panjang. Investasi adalah sebuah tindakan atau upaya yang seseorang lakukan sekarang dengan harapan akan bisa mendapatkan suatu keuntungan atau manfaat yang lebih besarnya di masa depan. Misalnya Honey sekarang sehat dan bisa berlatih menari dan Honey terbiasa dengan pola hidup sehat sampai besar. Nah suatu ketika Honey sudah besar, Honey bisa berkeliling dunia sebagai penari untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke mancanegara. Keren kan Honey?” ujar Peri Anita memberi Honey wawasan tentang masa depannya

“Oh betul sekali Peri. Nanti Honey pun bisa berkeliling dunia seperti Peri. Honey jadi mengerti bahwa tubuh kita adalah pemberian Tuhan untuk kita rawat. Saat kita merawat tubuh kita sebenarnya kita juga sedang berinvestasi untuk masa depan kita. Cita-cita kita bisa kita raih salah satunya juga dengan memiliki tubuh yang sehat. Heem, ternyata investasi tidak harus berupa uang seperti yang Papa Honey lakukan. Investasi juga bisa berupa menjaga kesehatan kita ya”, Honey pun mulai tersenyum sekarang.

“Anak pintar. Peri beritahu rahasia ya.... Tali yang Honey terima dari Pangeran dalam mimpi di Honeyland adalah tali untuk lompat tali yang terbuat dari manik-manik. Dan sekarang tali itu sudah ada di halaman belakang karena mama Honey minggu lalu membelikan untuk Honey”, ujar Peri sambil tersenyum.

Dan Honey pun segera lari ke halaman belakang dengan gembira.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TALI SANG PANGERAN

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kamar tidur Honey.

Honey sedang tidur.

Bu Michelle membangunkan Honey.

Ada callout di atas Honey: Honey bertemu pangeran yang memberikan tali kepada Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B,D,E

Kegiatan apa yang tepat dilakukan saat liburan dan mempunyai manfaat jangka panjang?

- A. Nonton film sampai larut malam dan bangun siang
- B. Berolahraga bersama keluarga
- C. Banyak makan makanan siap saji dan manis
- D. Mengikuti kursus komputer on line
- E. Menanam sayuran hidroponik

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A,C

Manakah dari pernyataan di bawah ini yang menggambarkan pengertian investasi?

- A. Tindakan yang dilakukan sekarang untuk mendapat manfaat lebih besar di masa depan.
- B. Upaya untuk menyembunyikan kekayaan.
- C. Menyerahkan uang sebagai modal dalam suatu usaha untuk mendapat keuntungan di masa depan.
- D. Usaha untuk mendapat hadiah dari orang lain.
- E. Tindakan mencari keberuntungan tanpa melakukan kerja apa-apa.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B,D,E

Mengapa menjaga kesehatan tubuh itu penting sekali?

- A. Agar tidak dimarahi orang tua.
- B. Tubuh adalah pemberian Tuhan yang harus kita jaga.
- C. Agar tubuh tidak punah.
- D. Kesehatan merupakan bagian dari investasi jangka panjang kita.
- E. Tubuh yang sehat mendukung kita mencapai cita-cita kita.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C,D,E

Manakah cara-cara yang tepat untuk menjaga kesehatan tubuh kita?

- A. Banyak konsumsi makanan berlemak.
- B. Belajar sampai larut malam.
- C. Makan dengan gizi seimbang.
- D. Berolahraga secara teratur.
- E. Tidak menggunakan gawai dalam waktu yang lama.

III. 17- HEMAT AIR, PERLUKAH?

TEMA:

RISK AND REWARD: UANG DAN SUMBER
DAYA LAINNYA

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Menghargai pentingnya menjaga sumber daya alam sebagai pemberian atau harta dari Tuhan

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA: Akhlak kepada alam

- Memahami keterhubungan ekosistem bumi
- Menjaga lingkungan alam sekitar.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

IPAS, Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: HEMAT AIR, PERLUKAH

Oleh: Wie En

Suatu hari Pak Abdullah, Kepala Desa Damai Hati berkunjung ke rumah Pak Toni warga baru di Desa Damai Hati. Ketika mereka asyik mengobrol di teras rumah, tiba-tiba terdengarlah keributan byur..byur..byur.. disertai suara Toto dan Titi tertawa keras dari dalam rumah.

“Maaf Pak Abdullah, saya permisi melihat anak-anak dulu ya. Istri saya sedang berbelanja jadi mereka bermain sendiri di dalam”, kata Pak Toni.

“Silahkan Pak, santai saja. Namanya juga anak-anak kalau sudah asyik bermain pasti ribut suaranya” kata Pak Abdullah sambil tersenyum.

Pak Toni pun terkejut melihat Toto dan Titi bermain air di kamar mandi dan membuang-buang banyak air begitu saja.

“Aduh kalian ini ya, bermainnya sampai kelewatan gini. Ayo cepat ganti baju dan minta maaf sama Pak Abdullah karena keributan kalian”, ujar Pak Toni jengkel.

“Salah ya kami Pa? Kami ga tahu kalau ada tamu kok...”, kata Toto dan Titi dengan menyesal.

Toto dan Titi menemui Pak Abdullah dan meminta maaf karena sikap mereka yang mengganggu perbincangan.

Pak Abdullah merasa Toto dan Titi adalah anak-anak yang ramah.... Karena itu, Pak Abdullah pun tidak segan untuk menjelaskan kepada Toto dan Titi, bahwa bermain dengan membuang-buang air itu tidaklah baik. Itu sama dengan pemborosan.

“Kenapa kita tidak boleh buang-buang air begitu saja?” celetuk Titi.

“Padahal bu guru bilang bumi kita tertutup air sebesar 72% dan air itu tidak bisa habis. Lalu mengapa kita harus menghematnya?”, Toto bertanya dengan heran.

“Kalian anak-anak yang berpikir kritis. Bapak senang mendengar pertanyaan kalian”, puji Pak Abdullah.

“Air memang banyak di bumi kita, lebih dari 70% seperti kata Toto. Tetapi ingat 97% air tersebut adalah air asin. Air tawar di bumi jumlahnya 3%, itupun tidak semuanya layak kita konsumsi sehari-hari untuk minum, masak, mandi, dll. Dari 3% total air tawar di bumi tersebut, sebagian besar yaitu 77,3% berbentuk es di puncak gunung dan 22,4% berupa tanah resapan yang tidak bisa dijangkau manusia karena letaknya terlalu dalam di bawah tanah”, kata Pak Abdullah menjelaskan.

“Sabaaar Pak Abdullah..... Titi bingung.... Hitungannya banyak bangeeet.... Kok macam ulangan matematika”, sahut Titi dengan gaya polosnya.

“Hmmm.... Nanti Titi belajar dengan Ayah yaaa.... Silahkan Pak Abdullah... saya bantu jelaskan ke anak-anak dengan menggunakan coretan gambar”, kata Pak Toni sambil mulai membuat gambar di kertas.

Toto dan Titi pun langsung menuju ke kertas yang dibawa oleh Pak Toni, sambil mendengarkan penjelasan Pak Abdullah.

“Dari sepersekian persen air tawar yang bisa dijangkau manusia ternyata tidak semuanya layak konsumsi juga. Kegiatan manusia yang menyebabkan semakin tingginya polusi air membuat persediaan air layak konsumsi juga semakin menipis. Pernahkah

kalian mendengar berita bahwa beberapa wilayah di Indonesia kekurangan air bersih? Ketika musim kemarau biasanya keadaan ini akan semakin memburuk. Di beberapa daerah bahkan air merupakan barang yang mahal dan langka. Bahkan Forum Air Dunia II (World Water Forum) di Den Haag pada Maret 2000 memprediksi Indonesia termasuk salah satu negara yang akan mengalami krisis air pada 2025”, Pak Abdullah masih semangat menjelaskan.

“Wah ... gawat.... Kita akan menjadi macam padang gurun begitu yah?”, sahut Toto.

“Maksud Kakak... terus nanti di Indonesia akan banyak onta... begitukah”, tanya Titi semakin ingin tahu.

“Bukan Titi.... Maksud kakak, adalah Indonesia bisa kekeringan... sulit cari air dimana-mana... tanah akan retak-retak, tanaman akan mati”, kata Toto menjelaskan kepada adiknya.

“Nah sekarang kalian tahu kan bahwa betapa langka dan mahal nya air bersih. Maka milikilah pola pikir bahwa setiap tetes air yang kamu gunakan adalah uang. Air bersih bukanlah bahan gratis dan membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkannya. Jika kamu harus menghargai uang maka kamu perlu juga menghargai air bersih. Persediaan air bersih merupakan masalah serius dan harus ditangani agar negara Indonesia tidak benar-benar mengalami krisis air. Karena itu kita mulai dari diri kita untuk melakukan Gerakan Hemat Air ya...”, kata Pak Abdullah menjelaskan.

Toto dan Titi pun menganggukkan kepala mendengar penjelasan Pak Abdullah.

“Terima kasih Pak Abdullah untuk penjelasannya. Sekarang kami paham mengapa air harus dihemat. Kami pamit main ke dalam dulu ya. Yuk Titi kita bermain lanjutkan bermain UNO”, kata Tito. Tito dan Titi bermain bersama di dalam rumah.

Dan.... Pak Abdullah melanjutkan perbincangan dengan Pak Toni..... Entah apa yang mereka bicarakan... akan tetapi tampak santai dan tenang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HEMAT AIR PERLUKAH

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di teras rumah Pak Toni.

Ada Pak Lurah di sana.

Toto dan Titi di depan Pak Lurah.

Ada call out di atas Titi: “mengapa kita tidak boleh buang-buang air?”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: C,D,E

Sikap terpuji apa yang Toto dan Titi lakukan dalam cerita di atas?

- A. Membuang-buang air untuk bermain bersama.
- B. Menggunakan air untuk menyiram halaman.
- C. Meminta maaf ketika mengganggu kenyamanan tamu yang berkunjung.
- D. Berpikir kritis dan berani bertanya.
- E. Belajar dari kesalahan dan berubah menjadi lebih baik.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A,C,E

Mengapa air perlu dihemat penggunaannya?

- A. Karena air adalah kebutuhan penting makhluk hidup yang harus selalu tersedia.
- B. Karena bumi terdiri dari lebih dari 70% air yang dapat kita konsumsi.

- C. Karena tidak seluruh air tawar di bumi layak kita konsumsi.
- D. Karena pengolahan air menjadi air bersih tidak membutuhkan biaya.
- E. Agar Indonesia tidak mengalami krisis air di masa mendatang.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B,C,E

Mengapa kita perlu memiliki pola pikir bahwa setetes air yang kita gunakan adalah uang?

- A. Agar orang tua tidak memarahi kita.
- B. Untuk menyediakan air layak konsumsi diperlukan biaya untuk mengolah air.
- C. Setiap bulan kita harus membayar pemakaian air yang kita lakukan.
- D. Di daerah yang kesulitan air, warga harus membeli air dengan harga yang lebih mahal.
- E. Air adalah barang gratis yang mudah didapat.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A,C,D

Manakah cara-cara yang tepat untuk menghemat air agar negara Indonesia tidak mengalami krisis air?

- A. Tidak membuang-buang air untuk hal yang tidak perlu.
- B. Mengurangi minum.
- C. Tidak mengotori sungai dengan limbah rumah tangga dan industri.
- D. Mematikan kran air jika air sudah tidak digunakan.
- E. Mandi di sungai.

III.18- MENGELOLA KEBUN

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behaviour

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG: Elemen Kepedulian

- Tanggap terhadap lingkungan sosial: peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

matematika, IPAS, bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: MENGELOLA KEBUN

Oleh: Joe Tatang

Liburan “long weekend” telah tiba. Honey merasa senang karena hari yang dinantikan telah tiba. Honey dan keluarga berencana pergi berlibur ke rumah sahabat Pak Pasaribu, Om Ronald, yang berada di wilayah Kuningan Jawa Barat. Pagi-pagi Honey dan orang tuanya bergegas untuk memeriksa perlengkapan yang akan dibawa berlibur.

Tampak ayah sedang memeriksa kondisi kendaraan agar baik di perjalanan. Ibu sedang membuat makanan untuk sarapan sebelum berangkat. Honey memeriksa barang-barang yang akan dibawa sehingga tidak ada satupun yang tertinggal.

Tak lama kemudian, dari dapur Ibu berseru agar Honey dan Ayah berkumpul di ruang makan, karena sarapan sudah tersedia. Akhirnya mereka bertiga menikmati santapan sarapan tersebut dengan ceria membayangkan asyiknya suasana perjalanan dan liburan di rumah Om Ronald yang terletak di kaki Gunung Ciremai.

Setelah selesai sarapan mereka pun bersiap untuk membawa barang dan perlengkapan yang dibutuhkan menuju ke mobil. Setelah semua barang yang dibutuhkan dimasukkan ke dalam bagasi mobil, Honey dan Ibu langsung masuk ke dalam mobil, sedangkan Ayah kembali memeriksa rumah untuk memastikan tidak ada api kompor yang menyala, kran air tertutup dengan baik, pintu dan jendela telah terkunci dengan benar. Setelah dipastikan semua baik, Ayah kembali menuju mobil dan mulai menjalankan mesin mobil.

Sepanjang perjalanan Ayah bercerita bahwa di desa tempat tinggal Om Ronald, suasana alamnya indah, udara sejuk dan banyak kebun milik Om Ronald yang bisa dikunjungi.

Tak terasa mereka pun telah menempuh perjalanan 1.5 jam akhirnya kami tiba di desa Om Ronald. Honey langsung turun dari mobil dan melihat pemandangan sekitar yang ternyata memang sangat indah seperti yang diceritakan oleh Ayah, sekeliling merupakan barisan gunung, dibawah terlihat lembah, air terjun dan sungai serta hamparan sawah dan kebun.

Hasil panen palawija seperti pete, jengkol dan kacang - kacangan sangat banyak dan kualitasnya cukup baik. Oleh karenanya Om Ronald menjual hasil kebun miliknya ke luar negeri. Teknik yang Om Ronald lakukan hanya tanaman yang telah berbuah baik (besar) yang dipanen sedangkan sisanya yang masih dalam pertumbuhan dibiarkan agar bisa dipanen pada periode berikutnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MENGELOLA KEBUN

Oleh: JOE TATANG

Ilustrasi:

Suasana di desa, di depan rumah teman keluarga Honey.

Ada mobil terparkir di depan rumah.

Rumah dikelilingi padang hijau dan gunung yang indah sekali.

Tampak Honey yang menikmati pemandangan desa itu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Honey sekeluarga akan ke rumah Om Ronald di Ciremai. Dimanakah Ciremai tersebut?

- A. Wilayah kuningan Jawa Barat
- B. Wilayah Cibentang Jawa Barat
- C. Wilayah Cigugur Jawa Barat
- D. Wilayah Cikahuripan Jawa barat
- E. Wilayah Jakarta Barat.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A,B,C

Yang harus diperiksa jika akan pergi keluar daerah adalah...

- A. Mengecek api kompor sudah kondisi mati apa belum
- B. Mengecek mobil kondisi baik semuanya
- C. Mengecek kran air sudah tertutup dengan baik
- D. Mengecek kebersihan rumah yang akan ditinggal pergi
- E. Mengecek, apakah semua PR telah dikerjakan semua.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answers

Kunci jawaban: C

Jika diketahui jarak rumah Honey dengan neneknya 240 km. Mobil ayah Honey melaju dalam waktu 1,5 jam tanpa henti melewati toll. Berapa kecepatan mobil yang dikendarai ayah Honey?

- A. 200 km/jam
- B. 180 km/jam
- C. 160 km/jam
- D. 120 km/jam
- E. 190 km/jam

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Om Ronald, dalam bacaan MENGELOLA KEBUN, menanam palawija yang hasilnya dijual ke luar negeri. Pernyataan berikut manakah yang benar?

- A. menjual barang ke luar negeri disebut ekspor
- B. menjual barang ke luar negeri disebut impor
- C. perbedaan nilai tukar suatu negara disebut kurs
- D. nilai tukar rupiah lebih rendah dibanding nilai dolar di luar negeri
- E. menjual barang ke luar negeri adalah seru.

III. 19- SANG JUARA SATU

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behaviour

CONTEXT:

Education and work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG: Elemen Kepedulian

- Tanggap terhadap lingkungan sosial: peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

matematika, IPAS, bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: SANG JUARA SATU

Oleh: Rurik

Pagi yang cerah hari ini nampak Dino, Ando, Ucok, dan Honey, berkumpul di halaman sekolah dengan raut bahagia. Siswa kelas empat tersebut merasa sangat senang hari ini karena akan menerima rapor dan pengumuman kenaikan kelas.

Namun, berbeda dengan teman-temannya, di sudut lain terlihat Terpina yang terlihat murung dan cemas. Menyadari hal itu Dino menghampiri Terpina.

“Terpina apakah kamu ada masalah? Kenapa kamu sendirian disini dan tidak bergabung dengan teman-teman yang lain?” tanya Dino bersahabat.

“Tidak apa-apa Dino, aku hanya sedang bingung saja”, jawab Terpina.

“Kamu bisa cerita ke aku Terpina, siapa tahu aku bisa membantumu”, kata Dino lagi.

“Hari ini penerimaan raport tetapi orang tuaku tidak bisa datang. Papaku lagi dinas ke luar kota, sedangkan mamaku sedang sakit dan belum bisa ke dokter karena biayanya kurang dan papaku tidak bisa dihubungi”, kata Terpina bercerita dengan wajah sedih.

Dino yang mendengar hal tersebut ikut sedih. Ia menghibur Terpina sebisa mungkin dan memikirkan bagaimana cara untuk bisa membantu Terpina.

Saat yang dinantikan pun tiba, yaitu pengumuman kenaikan kelas. Semua siswa kelas 4 SD Damai Hati tampak gugup menantikan pengumuman siapakah yang akan menjadi siswa terbaik.

Tiba-tiba..... nama Dino disebut menjadi siswa terbaik, semua tampak bersenang senang karena mereka tau Dino pantas mendapatkan predikat siswa terbaik tersebut. Dino yang dipanggil maju pun merasa sangat senang karena usahanya selama ini membuahkan hasil.

Dino menerima hadiah berupa tabungan dari sekolah. Dino sangat senang mendapat hadiah tersebut dan sudah memiliki rencana akan digunakan apa hadiahnya.

Ketika hendak pulang, Dino menghampiri Terpina yang berjalan sendirian. Dino mengajak Terpina duduk di bangku taman untuk berbicara.

“Terpina tadi aku mendapatkan hadiah tabungan dari sekolah dan aku sudah memikirkan untuk memberikan kepada kamu. Semoga dari hadiah ini cukup untuk biaya berobat mama kamu sekarang”, Dino memulai pembicaraannya.

“Ya ampun Dino nggak perlu repot-repot, mamaku akan baik-baik saja kok tadi beliau sudah minum obat aku belikan di warung juga, mungkin aku pulang mama sudah lebih baik”, kata Terpina menolak dengan halus.

“Tidak apa Terpina, tolong diterima ya hadiah dari aku ini meskipun nggak seberapa jumlahnya. Aku akan merasa lebih senang kalau kamu mau menerima hadiah dari aku ini. Jadi tolong diterima ya Terpina?” jawab Dino sambil memohon.

“Beneran nggak apa Dino? Terima kasih banyak ya Dino... Pemberianmu ini sangat berarti buat keluargaku. Terima kasih Dino atas kebaikanmu aku bersyukur punya teman seperti kamu, Tuhan yang akan membalas segala kebaikanmu”, ujar Terpina sambil menangis terharu.

Akhirnya Dino pulang dengan hati yang sangat bahagia. Ia tidak sedih tidak bisa menggunakan hadiahnya dari sekolah, justru ia merasa senang bisa membantu temannya yang lebih membutuhkan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SANG JUARA SATU

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di dalam ruang kelas IV.

Dino menerima hadiah dari Bu Rurik berupa amplop yang berisi uang.

Disisi lain...

Dino menyerahkan amplop hadiahnya kepada Terpina.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Bagaimana cara Dino untuk membantu permasalahan yang sedang dialami Terpina?

- A. Meminta uang kepada orang tua
- B. Memberikan tabungan hadiah dari sekolah
- C. Meminjam dari saudara

- D. Memakai uang untuk membayar SPP
- E. Mengambil uang di ATM

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Bagaimana reaksi Terpina saat menerima pemberian dari Dino?

- A. Bersyukur
- B. Bahagia
- C. Membiarkan
- D. Terharu
- E. Tidak suka

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: E

Saat teman-teman yang lain terlihat bahagia akan menerima rapor mengapa Terpina terlihat murung sendirian?

- A. Tidak diajak bermain oleh teman-temannya
- B. Takut tidak naik kelas
- C. Dimarahi oleh mamanya karena nilai jelek
- D. Guru tidak menyapa Terpina saat berpapasan
- E. Mama Terpina sedang sakit dan biayanya kurang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: D, E

Dari Cerita "SANG JUARA SATU" hal apa yang dapat kamu pelajari?

- A. Kita dapat menggunakan uang saku untuk membeli banyak kue
- B. Kita harus belajar rajin agar mendapat hadiah
- C. Kita dapat meminta uang kepada orang tua untuk membantu teman
- D. Kita dapat menggunakan uang tabungan di saat mendesak
- E. Kita harus menolong seseorang yang kesusahan semampu kita

III. 20- TIDAK KELAPARAN

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERNALAR KRITIS: Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan

- Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: TIDAK KELAPARAN

Oleh: Rurik

Cerita saat terjadi pandemi covid-19.....

Pandemi belum juga berakhir. Berita duka semakin banyak terdengar baik dari televisi, surat kabar, bahkan dari orang terdekat kita. Hal ini juga dirasakan oleh Dino dan Dina. Sejak kemarin, mereka sekeluarga terpapar virus corona. Orang tua mereka dilarikan ke rumah sakit karena memiliki gejala yang cukup parah, sementara itu Dino dan Dina harus menjalankan isolasi mandiri di rumah.

Dina sedih dengan kondisi keluarganya saat ini, namun Dino berusaha untuk selalu menghibur Dina. Pada hari ketiga persediaan makanan mereka mulai habis. Dino dan Dina juga tidak sempat diberi uang saku oleh orang tua mereka karena keadaan yang panik pada saat itu. Mereka berpikir bagaimana cara mereka mendapatkan bahan makanan untuk sehari-hari.

Dina mulai panik takut mereka jatuh sakit karena kelaparan. Lalu Dino teringat sesuatu.

“Dina bagaimana kalau kita membeli makanan dengan uang tabunganku? Aku punya cukup banyak uang di tabungan yang bisa kita pakai saat ini untuk biaya makan kita sehari-hari”, kata Dino kepada adik tercintanya dengan lembut.

Mendengar hal tersebut Dina sangat bersyukur karena mereka tidak akan kelaparan, tetapi ia juga ragu karena itu uang tabungan milik Dino, “Apakah tidak apa Kak Dino, karena itu uang tabunganmu yang bisa kakak gunakan untuk membeli sesuatu yang penting”.

Dino terkekeh lalu menjawab, “Justru itu fungsinya uang tabungan Dina. Kita bisa menggunakannya untuk hal-hal yang tidak terduga seperti saat ini. Jika kita mempunyai tabungan kita akan merasa aman menghadapi segala sesuatu. Tidak hanya digunakan untuk membeli sesuatu, tabungan juga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan kita. Seperti saat ini contohnya, kita perlu untuk makan agar tidak kelaparan dan jatuh sakit”.

“Wah benar juga Kak Dino, aku jadi mengerti sekarang kalau menabung itu sangat penting agar siap menghadapi segala risiko yang ada. Mulai sekarang aku mau rajin menabung juga deh biar punya uang banyak”, kata Dina dengan semangat.

Mereka melanjutkan pembicaraan tentang menabung sambil memesan makanan menggunakan uang tabungan Dino. Dino mengajarkan pada Dina bahwa menabung sedari dini sangat penting untuk kedepannya, karena menabung tidak hanya dilakukan oleh orang yang sudah menghasilkan uang sendiri tetapi melalui uang saku kita bisa menyisihkannya untuk menabung.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TIDAK KELAPARAN

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di dapur rumah Dino.

Dina dan Dino berdiri di depan lemari es tempat penyimpanan makanan.

Dina menunjukkan sesuatu ke dalam lemari es.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Berdasarkan cerita di atas, mengapa Dino dan Dina ditinggal orang tuanya di rumah?

- A. Orang tua mereka kerja keluar kota
- B. Orang tua mereka pergi menjenguk nenek di kampung
- C. Orang tua mereka pergi berlibur
- D. Orang tua mereka sakit covid dan dirawat di rumah sakit
- E. Orang tua mereka menjenguk teman yang sakit di rumah sakit

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, E

Apakah fungsi menabung?

- A. Punya banyak uang
- B. Untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terduga
- C. Untuk siap menghadapi segala risiko
- D. Agar uang kita tidak dicuri
- E. Membeli barang yang kita inginkan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Uang dari manakah yang bisa kita gunakan untuk menabung?

- A. Uang amal
- B. Uang saku
- C. Uang belanja mama
- D. Uang ayah
- E. Uang dari hadiah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Berdasarkan cerita di atas, kebiasaan baik apakah yang dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari?

- A. Membantu orang tua
- B. Menemani adik saat orang tua tidak ada
- C. Menabung dari uang saku
- D. Menghibur antar saudara
- E. Memakai semua uang saku untuk membeli makanan

III. 21- BERBAGI KASIH

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

MANDIRI: Regulasi Diri

- Regulasi Emosi: Mengetahui adanya pengaruh orang lain, situasi, dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya; serta berupaya untuk mengekspresikan emosi secara tepat dengan mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain disekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: BERBAGI KASIH

Oleh: Wie Eu

Honey duduk termenung menunggu Pak Bambang dan Bu Hera. Dia dipanggil ke ruang kepala sekolah karena akhir-akhir ini nilainya menurun dan sering melamun di kelas.

“Selamat pagi Honey”, sapa Pak Bambang dan Bu Hera.

“Selamat pagi”, jawab Honey dengan lirih.

“Honey, dari laporan Bu Hera, akhir-akhir ini prestasi Honey merosot dari sebelumnya. Ada apa Honey? Apakah Honey sedang ada masalah? Pak Bambang, Bu Hera, dan guru-guru yang lain siap membantu”. Pak Bambang memulai pembicaraan.

Honey tidak dapat menahan perasaannya lagi dan air mata mulai turun dari sudut matanya. Dengan terbata-bata dia bercerita, “maafkan sikap Honey Pak Bambang dan Bu Hera. Honey jadi malas belajar sejak orang tua Honey memberitahu Honey akan mengadopsi anak”.

“Oh, itu masalahnya. Mengadopsi anak adalah perbuatan mulia Honey. Orang tuamu sungguh memiliki hati yang penuh kasih dan dermawan. Dengan harta yang dimiliki orang tuamu tidak hanya memikirkan tentang keluarganya sendiri tetapi mau peduli dan menolong seseorang untuk hidup layak dan memiliki masa depan yang lebih baik”, Pak Bambang berusaha memberi pengertian pada Honey.

“Tetapi Honey tidak mau kasih sayang papa dan mama dibagi dengan anak lain. Nanti kalau anak itu jahat sama Honey bagaimana?” ujar Honey dengan gusar.

“Honey, Bu Hera bisa memahami apa yang kamu rasakan. Sebagai anak tunggal kamu tidak mau perhatian dari orang tuamu terbagi. Tapi coba Honey berpikir dari sisi yang lain. Dengan mempunyai saudara Honey punya teman bermain dan belajar bersama di rumah. Tentunya akan lebih seru kan? Dan orang tuamu pasti tidak akan sembarangan memilih anak untuk diadopsi. Honey akan diajak berkenalan dulu. Kalau kalian berdua cocok baru orang tuamu akan melanjutkan proses adopsi tersebut. Kasih sayang orang tuamu tak akan berkurang kepada Honey meskipun ada anak lain di rumah kalian. Ibu percaya mama dan papa Honey adalah orang tua yang bijaksana”, kata Bu Hera melanjutkan

“Iya sih, Papa dan Mama juga bilang untuk adopsi tidak akan buru-buru. Honey akan diajak berkenalan dulu. Tapi Honey sudah langsung menolaknya. Honey sadar seharusnya Honey berani melangkah dulu berkenalan dengan calon saudara Honey. Papa dan Mama pasti juga sudah memilih anak yang baik untuk diadopsi. Honey bersikap terlalu berlebihan . Maafkan sikap Honey. Honey berjanji akan belajar dengan baik lagi supaya Honey terus berprestasi”, kata Honey menyadari kekeliruannya.

“Tidak apa-apa Honey, yang penting sekarang Honey tahu bagaimana harus bersikap yang tentunya tidak merugikan diri Honey”, kata Pak Bambang mendukung Honey.

-o0o-

“Honey... Honey.... bangun sayang.... Ada telpon dari Grandma, Grandpa dan Kak Yohanes dari USA”, kata Bu Michelle sambil menggelus kepala Honey.

... Honey pun segera bangun.... Dan meraih hp yang ada dalam genggamannya.

“Kak Yohanes.... Kapan pulang ke Indonesia dan tinggal bersama dengan kita”, seru Honey dengan riangnya.

-o0o-

Itulah yang terjadi di keluarga Honey Pasaribu. Honey memiliki seorang kakak adopsi, namun saat ini, sang kakak masih tinggal di USA bersama Grandma dan Grandpa.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BERBAGI KASIH

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Honey dipanggil ke kantor kepala sekolah.

Bu Hera menemani Honey.

Ada call out di atas Honey: Bu Michelle menggendong bayi, dan Pak Pasaribu sangat memperhatikan sang bayi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B

Dari bacaan BERBAGI KASIH, mengapa Honey bersedih hati?

- A. karena papa mamanya akan mengadopsi anak
- B. takut kasih sayang papa mama terbagi

- C. belum mengenal anak baru pilihan papa mama
- D. takut tersaingi banyak hal
- E. karena nilai sekolahnya menurun

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Banyak cara berbagi kasih. Salah satunya dengan mengadopsi anak demi memberikan pendidikan bagi anak yang diadopsi. Berbagi kasih merupakan penerapan pengamalan Pancasila. Sila keberapa ya?

- A. Sila kedua
- B. Sila ketiga
- C. Sila keempat
- D. Sila kelima
- E. Sila pertama

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Lingkungan yang menyenangkan akan mempengaruhi semangat belajar seseorang. Belajar bersama akan membuat suasana menyenangkan. Pembelajaran antara teman dalam satu tingkat disebut...

- A. sahabat karib
- B. sahabat sejati
- C. tutor sebaya
- D. tutor setingkat
- E. teman sejati

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Andai jumlah Usia Honey dan anak angkatnya 18 tahun. Selisih usia mereka adalah 2 tahun. Usia anak angkat lebih rendah dari Honey. Berapa usia anak angkat tersebut?

- A. 10 tahun
- B. 9 tahun
- C. 8 tahun
- D. 7 tahun
- E. 6 tahun

III. 22- KESEMPATAN EMAS

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERGOTONG ROYONG: Kepedulian

- Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: KESEMPATAN EMAS

Oleh: Rurik

Matahari mulai menampakkan kehadirannya membuat pagi jadi cerah di desa Damai Hati. Warga desa mulai sibuk sendiri-sendiri mempersiapkan dirinya untuk memulai hari ini. Tak terkecuali keluarga Pak Tatang, beliau mulai mempersiapkan diri untuk berangkat mengajar di SD Damai Hati, sedangkan Bu Titik sudah terlihat sibuk membuka waserba dan menata barang jualannya.

Pandemi masih mengintai untuk datang kembali. Hal ini membuat semua orang harus selalu menjaga protokol kesehatan saat keluar rumah. Pak Tatang sangat bersyukur, karena dalam kondisi saat ini beliau masih bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Perekonomian saat ini sedang sangat terpuruk, banyak orang yang terpaksa harus berhenti kerja karena perusahaan tidak mampu membayar karyawan lagi.

Ketika akan berangkat kerja, Pak Tatang melintasi gazebo di daerah rumahnya dan terlihat Pak Bhirawa sedang duduk termenung di sana. Pak Tatang heran melihat

Pak Bhirawa di hari kerja seperti ini duduk santai, karena Ia sangat tahu Pak Bhirawa adalah seseorang yang sangat rajin bekerja dan selalu berangkat pagi-pagi.

Untuk membuang rasa penasarannya Pak Tatang menghampiri Pak Bhirawa, dan menyapa ramah, “Selamat pagi Pak Bhirawa, bagaimana kabarnya? Bapak libur ya hari ini, kok pagi-pagi masih duduk disini?”

Pak Bhirawa menyambut keramahan Pak Tatang dengan mata sayu, “Selamat pagi Pak Tatang, wah sudah mau berangkat kerja ya pak? Iya pak ... saya dirumahkan oleh perusahaan tempat saya bekerja karena mereka tidak mampu membayar karyawan lagi jadi banyak yang terpaksa harus diberhentikan. Mau bagaimana lagi pak, pandemi juga belum berakhir jadi susah untuk mencari pekerjaan baru”.

Melihat Pak Bhirawa yang menjawabnya dengan wajah sendu, hati Pak Tatang merasa tersentuh karena Pak Bhirawa adalah seseorang yang giat bekerja. Pak Tatang teringat bahwa rekan kerjanya ada yang meninggal dan posisi pekerjaan saat ini masih kosong.

Segeralah Pak Tatang menawarkan pada Pak Bhirawa, “Saya baru ingat pak, rekan saya ada yang baru meninggal karena terserang covid-19 dan saat ini posisi bagian administrasi di SD Damai Hati masih kosong. Apabila bapak berkenan saya akan coba berbicara dengan para pimpinan karena posisi ini juga masih berhubungan dengan pekerjaan bapak sebelumnya”.

Mendengar tawaran tersebut, Pak Bhirawa langsung bersemangat dan menjawab, “Saya bersedia pak, ini adalah rezeki yang tidak boleh ditolak. Saya juga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya pak.”

“Baiklah Pak Bhirawa nanti bapak bisa mempersiapkan berkasnya ya, saya tunggu di sekolah jam 11.00 untuk pembahasan lebih lanjut. Kalau begitu saya pamit untuk berangkat lebih dulu pak”, kata Pak Tatang.

Pak Bhirawa segera mengatakan dan pulang dengan wajah berseri-seri untuk mempersiapkan segala keperluannya untuk mendapatkan pekerjaan baru ini.

Pak Bhirawa sangat bersyukur bisa bertemu dengan Pak Tatang yang dengan murah hati menawarkan pekerjaan untuknya. Beliau tidak akan menyia-nyiaikan

kesempatan emas ini, karena tahu betul mencari pekerjaan saat ini sangat susah dan perekonomian di negara kita belum stabil.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KESEMPATAN EMAS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di jalan menuju SD Damai Hati.

Pak Tatang bertemu Pak Bhirawa.

Pak Bhirawa menceritakan bahwa dia diberhentikan dari pekerjaannya, karena ada pengurangan pegawai di kantornya.

Berikan callout di atas Pak Bhirawa.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Pak Bhirawa duduk di gazebo di pagi hari dan tidak pergi bekerja?

- Karena Pak Bhirawa malas untuk pergi bekerja
- Karena hari itu tanggal merah sehingga pekerjaannya libur
- Karena Pak Bhirawa diberhentikan dari pekerjaannya akibat pandemi covid 19
- Karena Pak Bhirawa sakit corona sehingga harus diberhentikan
- Karena Pak Bhirawa sudah tidak suka dengan pekerjaannya lagi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, E**

Sikap apakah yang perlu kita teladani dari Pak Tatang?

- A. Mengejek tetangga yang kehilangan pekerjaan
- B. Memberikan tetangga pekerjaan baru
- C. Sombong akan pekerjaan yang dimilikinya
- D. Tidak mau bergaul dengan tetangga yang tidak punya pekerjaan
- E. Menolong tetangga yang kehilangan pekerjaan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Pekerjaan apakah yang ditawarkan Pak Tatang kepada Pak Bhirawa?

- A. Bagian keuangan
- B. Bagian administrasi
- C. Guru
- D. Tukang kebun
- E. Penjaga sekolah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, E**

Dalam kondisi selepas pandemi atau keadaan sangat berat, maka kita harus selalu mensyukuri atas apa yang kita miliki, seperti pekerjaan, kesehatan, keluarga, dan lain sebagainya. Karena kondisi saat ini tidak bisa diprediksi apa yang akan terjadi kedepannya. Pernyataan berikut adalah wujud syukur yang benar :

- A. Mengerjakan tugas tepat waktu
- B. Menghabiskan jatah uang saku sebelum habis waktunya
- C. Mengajak teman-teman berekreasi menggunakan uang kas kelas
- D. Membantu orang tua pada jam sekolah dengan berjualan
- E. Membantu orang tua dengan cara berhemat dalam segala hal.

III. 23- GAJAH MADA SANG PENAKLUK KEHIDUPAN

TEMA:

RISK AND REWARD: Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan penghargaan yang terkait dengan bidang ekonomi, seperti: kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi anak, kesehatan atau mobilitas yang memburuk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

GOTONG ROYONG

- Elemen berbagi: memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada / dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, matematika

JUDUL CERITA: GAJAH MADA SANG PENAKLUK KEHIDUPAN

Oleh: Joe Tatang

Sore itu cuaca di desa Damai Hati tidak bersahabat, langit gelap disertai petir yang menggelegar saling bersahutan dan angin bertiup sangat kencang seakan dunia akan lenyap. Nyoman melihat suasana tersebut dari balik jendela kamarnya.

Hai.....apaan tuh, tampak raut muka Nyoman sontak berubah ketakutan, ternyata pandangan matanya melihat seseorang paruh baya berlari di tengah kegelapan cuaca menuju pos keamanan yang berjarak 20 meter dari rumahnya. Tampak sosok tersebut sedang jongkok berteduh di tengah hujan yang mulai turun dengan lebat.

Tiba - tiba sang Ayah menepuk pundak Nyoman dan bertanya, “Apa yang kau lihat Nak ?”

.....Nyoman menunjuk orang yang sedang berteduh di Pos Keamanan.

“Ohh....itu adalah Pak Mada , beliau adalah seorang pahlawan bagi desa kita. Sebentar ya Ayah mau menghampiri beliau”, kata sang Ayah.

Tidak berselang lama Ayah keluar dari rumah sambil membawa 2 payung dan jas hujan berlari menuju Pos Keamanan.

Tampak dari pandangan Nyoman, Ayah berbicara dengan orang tersebut kemudian mereka berjalan bersama menuju rumah Nyoman.

Dari arah saung yang terletak di teras rumah, Sang Ayah memanggil Nyoman, “Nak mari sini, kita kedatangan tamu spesial nih”.

Nyoman berjalan perlahan keluar dari kamarnya menuju teras depan sambil berpikir apakah menyeramkan sosok orang yang akan ditemuinya setelah sampai di teras Nyoman langsung tercengang. Wah... ternyata betul yang dibayangkan sosok orang yang duduk di samping ayah cukup menyeramkan, dengan rambut putih panjang sepinggang, muka sebagian hitam bekas terbakar.

“Duduk Nak, panggil ayah kepada Nyoman, nah ini seseorang yang kamu lihat dari jendela tadi, beliau adalah Pak Mada, nama lengkapnya Gajah Mada”, kata Ayah mengenalkan Pak Mada kepada Nyoman.

Pak Mada tersenyum melihat Nyoman dan berkata, “Pasti kamu melihat saya seperti hantu ya?”

Nyoman hanya mengangguk kecil dengan wajah ketakutan.

Ayah meneruskan ceritanya, “Pak Mada ini adalah pahlawan desa Damai Hati, beliau dulu menyelamatkan hampir seluruh penduduk desa ini dengan kentongan pada saat terjadi kebakaran hutan sebelah desa kita yang menjalar masuk ke desa kita ini, pada sekitar tahun 1990”.

Nyoman membayangkan kejadian yang diceritakan ayahnya, sambil tidak lepas memandang wajah Pak Mada. Walaupun seakan mengerikan, di wajah Pak Mada terlihat nada yang begitu sabar namun pemberani.

“Nah coba kamu lihat luka di wajah beliau dan beberapa bagian tubuhnya karena beliau berlari dari lahan miliknya yang kebetulan terletak bersebelahan dengan hutan, sambil berlari membawa kentongan. Beliau berteriak memberitahu kepada para penduduk bahwa hutan terbakar dan menghimbau agar penduduk desa segera mengungsi. Tidak itu saja, Pak Mada juga yang memberikan lahan kosong sebagai tempat penampungan sementara dan dapur umum bagi penduduk yang rumahnya terbakar. Selain itu beliau juga yang memberikan setengah hektar hasil panen padi dan

palawija untuk makan penduduk desa yang diperkirakan berjumlah 1140 orang, sambil menunggu bantuan dari pemerintah”, kata Ayah Nyoman melanjutkan penjelasannya.

Mendengar cerita tersebut, Nyoman merasa malu bahwa selama ini salah menilai seseorang, karena hanya dari penampilan fisik saja.

Nyoman pun segera mengulurkan tangan memberi salam kepada Pak Mada sambil berkata, “Maaf ya Pak, bila tadi sikap saya tidak sopan”.

Pak Mada tersenyum lebar sambil mengatakan, “Tidak apa - apa nak Nyoman, bapak hanya melakukan semua yang diceritakan ayahmu sebagai rasa tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Manusia haruslah bersikap baik kepada sesama warga desa. Kita seharusnya saling memberikan pertolongan di saat saudara kita membutuhkan”.

Tak lama kemudian Ibu keluar sambil membawa 2 gelas kopi, 2 gelas teh hangat dan aneka gorengan seperti pisang, tahu, bakwan, cakwe dan tempe mendoan. Mereka berempat berbincang-bincang sangat akrab, hingga tidak terasa hujan mulai reda dan waktu menunjukkan pukul 10 malam.

Pak Mada beranjak dari kursinya dan mohon pamit karena sudah malam dan besok pagi akan berangkat ke Jakarta untuk menjual hasil panen berupa beras dan jagung.

Setelah Pak Mada pulang, Nyoman dan ayah ibunya masuk ke dalam rumah dan sambil menunggu ayah selesai mandi, Nyoman dan Ibu berbincang-bincang kembali.

Ibu bertanya kepada Nyoman, “Nak....tahukah kamu berapa jumlah beras dan perkiraan harga jual beras yang disumbangkan oleh Pak Mada pada waktu menolong penduduk 1140 orang, saat bencana kebakaran tersebut? Coba nanti kamu berhitung ya....jika 1 hektar hasil panen padi sekitar 5.7 ton dan 50% dari di hasil panen tersebut disumbangkan, sedangkan harga jual beras Rp. 10.000,- per kilogram dan tiap orang membutuhkan 2.5 kg ??.... Nah cukup besar apa yang telah dilakukan Pak Gajah Mada untuk menyelamatkan nyawa penduduk desa Damai Hati. Oleh karena itu pantas jika beliau dikenal dengan Gajah Mada penakluk kehidupan”.

Mendengar hal itu Nyoman semakin kagum akan sosok Pak Mada.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GAJAH MADA SANG PENAKLUK KEHIDUPAN

Oleh: Joe Tatang

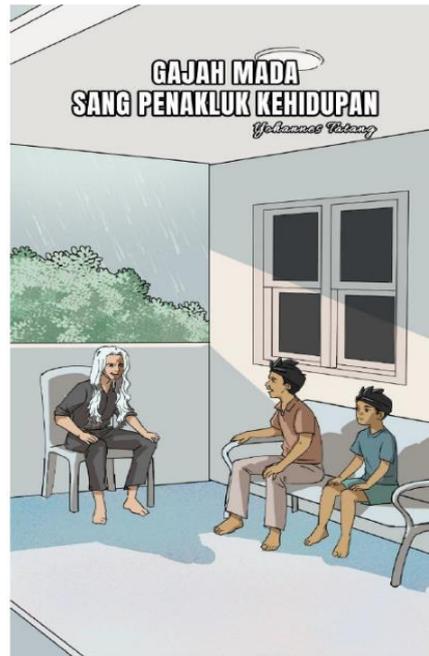
Ilustrasi:

Suasana di teras rumah Nyoman.

Nyoman dan ayahnya duduk di teras.

Ada Pak Mada duduk di depan mereka.

Sosok Pak Mada: rambut putih panjang, wajah mengerikan, tampak semacam “hantu” yang menakutkan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan di atas, bagaimana ciri-ciri fisik Pak Mada?

- A. Tinggi, besar, ramah,
- B. Tinggi, muda, menyeramkan
- C. Tua, rambut putih, rambut panjang, menyeramkan
- D. Tua, rambut panjang, hitam kelam
- E. Tinggi, gendut dan menyenangkan.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A,B,C,D

Mengapa Pak Mada dalam bacaan GAJAH MADA SANG PENAKLUK KEHIDUPAN dianggap pahlawan di desa Damai Hati?

- A. Karena baik hati terhadap semua warga
- B. Pak Mada telah menyelamatkan warga dari kebakaran hutan
- C. Pak Mada menyumbangkan sebagian besar hartanya untuk warga
- D. Pak Mada berjuang dengan kentongannya demi memberitahu adanya bencana
- E. Pak Mada seorang mantan kepala desa sebelum Pak Abdullah.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dalam 1 hektar sawah menghasilkan 5,7 ton padi. Jika dijadikan beras beratnya akan berkurang 30 %. Pak Mada menyumbangkan 50% hasil panennya berupa beras. Coba Kalian hitung berapa beras yang disumbangkan Pak Mada?

- A. 5700 kg
- B. 3990 kg
- C. 1995 kg
- D. 997,5 kg
- E. 199,5 kg

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Harga beras Rp. 10.000/kg. Kebutuhan per hari setiap orang 2,5 kg. Berapa rupiah uang yang harus disediakan untuk makan 1140 orang dalam waktu 25 hari di tempat penampungan bencana?

- A. Rp. 712.500.000,-
- B. Rp. 710.250.000,-
- C. Rp. 701.500.000,-
- D. Rp. 700.125.000,-
- E. Rp. 702.500.000,-

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Apakah Pak Gajah Mada layak di berikan gelar pahlawan oleh penduduk desa suka damai ?

- A. Tidak layak karena pahlawan merupakan sebutan bagi orang yang berjasa besar dan telah meninggal.
- B. Tidak layak karena apa yang dilakukan Pak Gajah Mada bisa dilakukan oleh semua orang.
- C. Layak karena dengan itu popularitas namanya terkenal seantero desa suka damai.
- D. Layak karena apa yang telah dilakukannya untuk menyelamatkan banyak nyawa manusia
- E. Layak karena harta nya banyak sehingga dengan mudah menyumbangkan bagi penduduk desa.

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: B**

Jka kalian sebagai Nyoman, coba bantu tugas yang diberikan oleh sang Ibu untuk menghitung berapa banyak beras yang telah disumbangkan oleh Pak Gajah Mada sewaktu menolong penduduk desa suka damai pasca kebakaran, perkiraan nominal dalam rupiah !

- A. Rp. 38.000.000,-
- B. Rp. 28.500.000,-
- C. Rp. 48.500.000,-
- D. Rp. 58.000.000,-
- E. Rp. 68.500.000,-